



Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURAINI

NIM. 11718202324

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT
TINGGALKU KELAS IV SDM 014 PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NURAINI

NIM. 11718202324

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

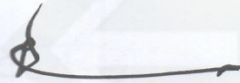
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, yang ditulis oleh Nuraini, NIM. 111718202324 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Dzulhijah 1442 H
03 Agustus 2021

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing



Dra. Sukma Erni, M. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nuraini NIM. 11718202324 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Dzulhijjah 1442 H/ 09 Agustus 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 01 Muharram 1442 H
10 Agustus 2021 M

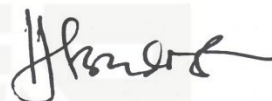
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II



Hendra Saputra, M.Pd

Penguji III



Dr. Andi Murmati, M.Pd.

Penguji IV



Fatmawati, M.Pd



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Rizar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” : “*Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*” Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam, Nabi besar Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir kiamat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bbantuan banyak pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati. Teruntuk yang paling utama kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, yaitu ayahanda Nurdin dan ibunda Nurzila yang telah memberikan banyak do’a dan dukungan moral maupun materi, semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya. Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Dra.Sukma Erni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing dan ibu Susiba, S. Pd., M. Pd.i., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, penghargaan dan petunjuknya serta nasehat-nasehatnya kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S. Sos., dan ibu Heldnita, M. Pd. Yang telah memberikan bantuan dibidang adminitrasi selama perkuliahan, Dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ruslan, S. Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, Hesti Puspita S. Pd., selaku Wali Kelas IV, majlis guru setra staf tata usaha dan siswa siswi yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk selama penelitian .
8. Keluargaku tercinta Ridwan Efendi (abang pertama) serta Nurdal Putri A. Md (kakak ipar), Reni Balqis SE,Sy (kakak kedua) serta Sudirman (abang ipar), Ilham (abang ketiga) serta Nur Adha A. Md (kakak ipar), Nurhaliza (adik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelima), Nada Atika (adik bungsu). Yang telah memberikan semangat setiap saat dan dorongan motivasi agar penulis segera menyelesaikan perkuliahan. Dan tidak lupa pula keponakanku tercinta Akmal Alfahri yang menjadi salah satu sumber semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman Rosita Sari, Rahayu Kurniawati, Nor Fitri Amalia, Wiranti, Dwi Gusdarina dan Kharisma Zulfa. Yang telah memberikan support, dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini, terimakasih kepada kalian semua sudah membantu penulis.
10. Teman-teman PGMI angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selama ini berjuang bersama dikelas.

Semoga bimbingan dan bantuan Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal 'Alamin...

Pekanbaru, 2021

Nuraini
NIM.11718202324

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Tetapi boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia baik bagimu. Dan boleh jadi kau menyukai sesuatu, tetapi ia buruk bagimu. Dan Allah Maha Mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah: 216)

Bismillah Ku Menapaki Sinar-Mu

Bismillah Hari-hariku

Ku Gadaikan Masa Depanmu Dijalan-Mu

Karena Disetiap Langkah Dalam Hidupku, Mengantarkan Pada Takdir-Mu

Dan Membuatku Sadar Bahwa Sesuatu Itu Akan Indah Pada Waktunya.

Kupersembahkan pada malaikatku ibunda (Nurzila) dan cinta pertamaku ayahanda (Nurdin) tercinta yang telah membelaiku dengan cinta, menyelimutiku dengan kasih sayang, menaungiku dengan do'a setulus hati, menyemangatiku dengan senyuman yang tak pernah pudar oleh penatnya raga, karena hati dan pikirannya selalu kuat demi tanggung jawab pada amanat Allah SWT, setra untuk seluruh keluarga, sahabat yang telah memberikan semangat.

Terima kasihku pada semua orang yang telah hadir dalam hidupku, memberi warna disetiap hari-hariku. Tanpa kalian aku hanyalah sekuntum bunga tanpa mahkota

~NURAINI~

ABSTRAK

Nuraini, (2021) : Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial siswa melalui penerapan model pembelajaran *learning cycle 5e* pada tema daerah tempat tinggalku mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dikela IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecmatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan sosial siswa diantaranya siswa kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang menghargai pendapat siswa lain, siswa kurang mampu bertanya saat proses pembelajaran telah usai. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini model pembelajaran *learning cycle 5e* dan keterampilan sosial. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada sebelum tindakan keterampilan sosial siswa dengan persentase 53,75%. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5e*, siklus I siswa yang mampu meningkatkan keterampilan sosial dengan persentase 65%, dan pada siklus II, keterampilan sosial siswa meningkat dengan persentase 83,43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5e* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada tema daerah tempat tinggalku dikelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Keterampilan Sosial, Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e*



ACC 2/07/2021

ABSTRACT

Nuraini, (2021): *Learning Model Learning Cycle 5e to Improve Students' Social Skills on the Theme of the Area I Live in Class IV SDM 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District, Kampar Regency.*

This study aims to determine the improvement of students' social skills through the application of the learning model learning cycle 5e on the theme of the area where I live, social science subjects in class IV Muhammadiyah Elementary School 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. This research is motivated by the low social skills of students including students who do not participate in group discussions and when learning takes place, students do not respect the opinions of other students, students are less able to ask questions when the learning process is over. This research is classroom action research. The subject of this research is one teacher and 20 students. While the objects in this study are learning models learning cycle 5e and social skills. This research was carried out in 2 cycles, each cycle carried out in 2 meetings. Data collection techniques used in this research are observation and documentation. While the data analysis technique used is descriptive analysis with percentages. Based on the results of the study that before the action of students' social skills with a percentage of 53.75%. Then corrective action was taken using the learning model learning cycle 5e, the first cycle of students who were able to improve social skills with a percentage of 65%, and in the second cycle, students' social skills increased by a percentage of 83.43%. Thus, it can be concluded that the learning model Learning Cycle 5e can improve students' social skills on the theme of the area where I live in class IV Muhammadiyah Elementary School 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District, Kampar Regency.

Keywords: Social Skills, Learning Cycle 5e . Learning Model



الملخص

نورين (2021): نموذج التعلم دورة التعلم e5 لترقية المهارات الاجتماعية للطلاب
حول الموضوع المنطقة التي أعيش فيها في الفصل الرابع 014
فولوفايوع، منطقة روميو جايا الفرعية ، منطقة كامبار

أهداف هذا البحث لتعريف ترقية المهارات الاجتماعية للطلاب من خلال تطبيق نموذج التعلم دورة التعلم e5 على الموضوع المنطقة التي أعيش فيها ، مواد العلوم الاجتماعية في الصف الرابع مدرسة المحمدية الابتدائية 014 بولاو بابونغ ، منطقة روميو جايا ، كامبار ريجنسي. هذا البحث مدفوع بالمهارات الاجتماعية المنخفضة للطلاب بما في ذلك الطلاب الذين لا يشاركون في المناقشات الجماعية وعندما يحدث التعلم ، لا يحترم الطلاب آراء الطلاب الآخرين ، ويكون الطلاب أقل قدرة على طرح الأسئلة عند انتهاء عملية التعلم. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصول الدراسية. أفراد هذا البحث هو مدرس واحد و 20 طالبا وطالبة. بل أن موضوع هذا البحث هو نماذج التعلم دورة e5 والمهارات الاجتماعية. تم إجراء هذا البحث في دورتين، أجريت كل دورة في اجتماعين. طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والتوثيق. وأما طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي بالنسب المئوية. بناءً على نتائج البحث أنه قبل عمل الطلاب للمهارات الاجتماعية بنسبة 53.75%. ثم تم اتخاذ الإجراءات التصحيحية باستخدام نموذج التعلم لدورة التعلم e5 ، وهي الحلقة الأولى للطلاب الذين تمكنوا من تحسين المهارات الاجتماعية بنسبة 65% ، وفي الحلقة الثانية زادت المهارات الاجتماعية للطلاب بنسبة 83.43%. وبالتالي ، يمكن أن نستنتج أن نموذج التعلم التعلّم لدورة e5 يمكن أن يحسن المهارات الاجتماعية للطلاب حول الموضوع المنطقة التي أعيش فيها في الفصل الرابع المدرسة المحمدية الابتدائية 014 فولوفايوع ، روميو جايا ، منطقة كامبار.

الكلمات المفتاحية: المهارات الاجتماعية ، دورة التعلم 5 هـ ، نموذج التعلم

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	10
BAB II: KAJIAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teoritis	13
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Indikator Keberhasilan	26
E. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III: METODE PENELITIAN	31
A. Subjek dan Objek Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Rancangan Penelitian	31
D. Penelitian Tindakan Siklus.....	33
E. Tindakan Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
	B. Hasil penelitian.....	47
	C. Pembahasan.....	97
BAB V:	PENUTUP.....	105
	A. Kesimpulan	105
	B. Saran.....	105
	DAFTAR PUSTAKA	107
	LAMPIRAN.....	107
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table III. 1	Angket Keterampilan Sosial Siswa.....	39
Tabel IV.1	Daftar Nama Guru SDM 014 Pulau Payung	42
Tabel IV.2	Daftar Sarana dan Prasarana SDM 014 Pulau Payung.....	46
Tabel IV. 3	Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Dikelas IV SDM 014 Pulau Payung Pada Sebelum Tindakan	47
Tabel IV. 4	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Penerapan <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus1)	54
Tabel IV. 5	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus 1)	57
Tabel IV. 6	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 1&2 (Siklus I)	59
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus 1)	61
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus 1)	64
Tabel IV. 9	Model Pembelajaran <i>Leraning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 1 Dan 2 (siklus 1)	67
Tabel IV. 10	Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Dikelas IV SDM 014 Pulau Payung Pada Siklus 1	71
Tabel IV. 11	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Penerapan <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus II)	78
Tabel IV. 12	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus II).....	80
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 1&2 (Siklus II).....	82
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus II).....	85
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus II).....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 16	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Leraning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 1 & 2 (siklus II)	90
Tabel IV. 17	Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Dikelas IV SDM 014 Pulau Payung Pada Siklus II	95
Tabel IV.18	Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Siklus I Dan Siklus II	97
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Leraning Cycle 5e</i> Pada Pertemuan 1 & 2 (siklus II)	99
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Keterampilan Sosial Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL GAMBAR

Gambar III.1	Alur Penelitian Kelas	32
Gambar IV. 1	Garafik perbandingan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> pada Siklus I dan Siklus II.	98
Gambar IV. 2	Grafik perbandingan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> pada Siklus I dan siklus II.	101
Gambar IV.3	Grafik perbandingan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5e</i> pada Siklus I dan Siklus II.	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran	110
Lampiran 2a	Rpp Siklus I Pertemuan Pertama.....	114
Lampiran 2b	Rpp Siklus I Pertemuan Kedua	120
Lampiran 2c	Rpp Siklus II Pertemuan Pertama	125
Lampiran 2d	Rpp Siklus II Pertemuan Kedua	130
Lampiran 3	Ulasan Materi	136
Lampiran 4a	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama	139
Lampiran 4b	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan kedua ..	142
Lampiran 4c	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama 145	
Lampiran 4d	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua	148
Lampiran 5	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru	151
Lampiran 6a	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama 155	
Lampiran 6b	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	158
Lampiran 6c	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama 161	
Lampiran 6d	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	164
Lampiran 7a	Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa Sebelum Tindakan	167
Lampiran 7b	Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	168
Lampiran 7c	Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus II Pertemuan Pertama	169
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian	170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan sosial (*Social Skill*) merupakan bagian yang penting dari kemampuan hidup manusia, tanpa memiliki keterampilan sosial manusia tidak dapat berinteraksi dengan sekitarnya dan orang lain yang ada disekitarnya karna keterampilan sosial dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat.¹

Menurut Cartledge dan Milburn menyatakan bahwa keterampilan sosial merupakan perilaku yang perlu dipelajari, karena memungkinkan individu dapat berinteraksi, memperoleh respon positif atau negatif, karena itu keterampilan sosial merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang termasuk di dalamnya peserta didik, agar dapat memelihara tiga hubungan sosial secara positif dengan keluarga, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.²

Keterampilan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada di sekitarnya. Anak yang menguasai keterampilan sosial, diharapkan belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, karena keterampilan sosial merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang

¹ Euis Kurniati, *Permainan Tradisional Dan Peranya Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial*, (Jakarta : Permadia Group, 2016) Hal 11.

² Enok Maryani, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa*” *Jurnal Penelitian*, (Vol.9, No.1, April, 2019).

sangat penting dalam menentukan keberhasilan anak untuk memulai dan memiliki hubungan sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial menurut Susanto mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang sudah ada dalam diri anak tersebut seperti bawaan dan pengalaman yang telah ia peroleh, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sekitar anak seperti keluarga, lingkungan masyarakat dan teman sebaya yang ada disekolahnya.³

Anak memiliki perkembangan keterampilan sosial apabila orangtua memberikan pola asuh yang baik, namun kebanyakan para orang tua sering beranggapan bahwa keterampilan sosial anaknya tidaklah begitu penting untuk diperhatikan dalam kehidupannya. Hal ini dikarenakan anak akan dapat belajar dengan sendirinya untuk berinteraksi secara baik dengan teman, saudara atau orang lain. Orangtua beranggapan bahwa memasukkan anak ke sekolah atau ke lembaga pendidikan sudah cukup untuk membentuk keterampilan sosial dan kerjasama, padahal keterampilan sosial anak juga diperoleh di dalam keluarga dan lingkungan sekitar.

Menurut NCSS (*National Council for the Social Studies*) ada empat aspek yang terkait dengan keterampilan sosial yaitu : mengumpulkan dan mengolah

³ Ni Kadek Eva, Megawardani, Ni Ketut Suarni, *Meningkatkan keterampilan sosial melalui penerapan teknik Modelling pada anak kelompok B TK siswa DHARMA, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. (Vol.4 No.3 Tahun.2016).



data, kerjasama sesama teman sebaya, menyampaikan gagasan, dan konstruksi pengetahuan baru.⁴

1. Mengumpulkan Dan Mengolah Data

Mengumpulkan dan mengolah data adalah kemampuan seseorang dalam memperoleh data atau informasi dari orang atau sumber informasi lain dengan cara lisan, tulisan, ataupun pengamatan dan mrngkajinya lebih lanjut secara kuantitatif atau kualitatif sebagai dasar penyimpulan.

Mengumpulkan data atau informasi melatih siswa mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan meengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. Sedangkan mengolah data melatih siswa mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.⁵

2. Kerjasama

Kerjasama kelompok menurut Lai diartikan sebagai keterlibatan peserta didik dalam memecahkan masalah secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.⁶ Dapat disimpulkan dalam pendidikan anak, kerjasama dapat diartikan sebagai usaha bersama dalam menyelesaikan tugas yang telah

⁴ <http://hanssimpa.blogspot.com/2012/05/keterampilan-bertanya.html>. diakses tanggal 25 desember 2020

⁵ <https://belajarpedagogi.wordpress.com/2014/05/12/mengamati-menaya-mengumpulkan-informasi-mengasosiasi-mengkomunikasikan/>.

⁶ Lai, E. R. *Collaboration: A Literature Review*. United States of America: Pearson. (2011).



ditetapkan antara anak dengan anak ataupun antara anak dengan orang dewasa.

3. Mengungkapkan Gagasan

Keterampilan menyampaikan gagasan merupakan menyampaikan hasil pemikiran secara logis dan orisinal seseorang baik itu ide, pikiran, pendapat, dan sebagainya kepada orang lain. Menurut Kardina (2014) “ketika ingin menyampaikan gagasan, ada etika yang perlu diperhatikan, di antaranya sebagai berikut: a) ada gagasan yang ingin kita sampaikan; b) gagasan tersebut disampaikan melalui bahasa yang bisa didukung oleh intonasi atau gerak; c) sebaiknya peserta didik berusaha agar gagasannya bisa didengar oleh semua orang di kelas; d) penerima ide bisa memberikan tanggapan terhadap gagasan yang telah disampaikan; e) gunakan ekspresi yang tepat; f) gunakan data pendukung yang dapat memperkuat gagasan yang disampaikan; g) sampaikan pendapat secara logis, sistematis, jelas dan mudah untuk dipahami; dan h) perhatikan juga sopan santun dalam penggunaan bahasa dan bertanya cara.”⁷

Menyampaikan gagasan yang disampaikan secara lisan dapat membantu seseorang dalam menyampaikan keinginan/ide yang ia ketahui untuk menjawab masalah-masalah yang dihadapi. Kegiatan menyampaikan gagasan selalu terkait dengan pihak lain di luar diri sendiri karena dilakukan dengan cara menyampaikan sesuatu, baik berupa pikiran, perasaan, ide, gagasan, pendapat, dan sebagainya kepada orang lain. Seseorang dapat dikatakan terampil dalam

⁷ Kardina,.Dkk. *Menyampaikan gagasan dan tanggapan yang logis dalam diskusi*.2014 (Online): www.artikelsiana.com/2014/09/contoh-makalah-menyampaikan-gagasan-dan.html?m=1, diakses tanggal 11 oktober 2020 pukul 17:30.



menyampaikan gagasan apabila dapat menyampaikannya dengan Bahasa Indonesia yang benar, sopan dan dapat dimengerti oleh orang lain.

4. Kontruksi Pengetahuan Baru

Filsafah konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan merupakan hasil kontruksi manusia melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungan mereka. Ini seturut dengan karli yang menyatakan konstruktivisme adalah salah satu pandangan tentang proses pembelajaran yang menyatakan bahwa dalam proses belajar (peroleh pengetahuan) diawali dengan terjadinya konflik, kognitif yang dapat diatasi melalui pengetahuan diri dan pada akhir dibangun oleh anak melalui pengalaman dari hasil interaksi dengan lingkungannya.⁸

Setelah penulis melakukan observasi di SD muhammadiyah pulau payung, penulis menemukan realitas bahwa seorang guru lebih sering mengandalkan kemampuan berbicaranya. Guru kurang memiliki kreativitas dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga terkesan monoton. Metode yang digunakan juga hanya metode ceramah tanpa penggunaan metode yang bervariasi. Guru tidak memperhatikan siswa secara menyeluruh sehingga ketika ada siswa yang tidak meresponpun tidak akan ketahuan. Bahkan ketika siswa mulai bermain sendiripun akan dibiarkan asalkan tidak mengganggu teman yang lain. Kondisi yang demikian akan menjemukan dan menimbulkan kebosanan pada siswa.

⁸ Bagus Kurniawan Suryo Bowono, Kontruksi Pengetahuan Melalui Mendongeng Berbasis Multi Media Di Komunitas Children Group Meeting, Surabaya



Materi pembelajaran IPS di kelas IV yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu menyebabkan guru harus menyelesaikan materi yang diajarkan. Pengamatan awal yang dilakukan pada hari Senin tanggal 15 oktober 2020, pada saat itu guru kelas IV mula-mula siswa disuruh membaca dalam hati kemudian ada siswa yang disuruh membaca dengan suara nyaring. Setelah satu paragraf selesai guru menjelaskan materi tersebut. Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok belajar dan membagi materi pada setiap kelompok, namun dalam proses belajar mengajar tersebut kelas dalam keadaan yang ribut atau tidak kondusif dikarna kanguru hanya terfokus pada beberapa kelompok saja dan kelompok siswa lainya sibuk dengan bermain dan tidak ada terjadinya kerjasama dalam kelompok, sertelah melakukan diskusi guru meminta perwakilan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dan setrusnya. Sekali-sekali guru mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada siswa yang tidak memperhatikan seolah-olah sebagai hukuman. Suasana kelas yang awalnya tenang, lama kelamaan menjadi ramai. Siswa sebagai pendengar dan kurang dilibatkan sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 15 Oktober 2020 yang dilakukan di sekolah dasar muhammadiyah 014 pulau payung kecamatan rumbio jaya kabupaten Kampar, penulis menemukan gejala sebagai berikut :

- a. Dari 20 siswa hanya 6 siswa atau 30% siswa yang mampu dalam mengumpulkan dan mengolah data.



- b. Dari 20 siswa hanya 9 siswa atau 45% siswa yang bisa bekerjasama dengan teman sebayanya.
- c. Dari 20 siswa hanya 8 siswa atau 40% siswa yang mampu menyampaikan gagasannya dengan baik.
- d. Dari 20 siswa hanya 7 siswa atau 35% siswa yang memiliki keterampilan konstruksi pengetahuan barunya

Dalam rangka upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada proses pembelajaran membutuhkan perubahan-perubahan berbagai cara dan strategi serta model yang dapat meningkatkan keterampilan sosial anak. pendidikan yang lebih baik dapat bermanfaat untuk perkembangan anak dalam rangka membangun manusia yang utuh (*whole person*) yang cakap dalam menghadapi dunia yang penuh tantangan dan cepat berubah, serta mempunyai kesadaran sosial, emosional, dan spiritual bahwa dirinya adalah bagian dari keseluruhan (*the person with in a whole*). Di sisi lain penggunaan model pembelajaran itu harus diupayakan agar tercapai tujuan pembelajaran. Alternatif yang ditempuh adalah menggunakan model pembelajaran yang selama ini belum biasa digunakan yaitu dengan model pembelajaran *Learning cycle 5e*. Model ini diharapkan mampu menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, situasi menjadi lebih menarik dan hidup, dan menyenangkan. Keterlibatan siswa dalam penggunaan model *Learning cycle 5e* akan terasa karena selalu terlibat aktif dan akan selalu mencoba memainkan dalam situasi sosial yang dialaminya.

Noviantari (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran *learning cycle 5e* suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk



menyampaikan pendapat ide atau gagasan yang dimiliki dalam pembelajaran. Model pembelajaran *cycle 5E* yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) pembelajaran ini lebih menekankan siswa lebih aktif di dalam pembelajaran, siswa membangun, menemukan, dan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sedangkan guru menjadi fasilitator⁹ sedangkan Astuti mengemukakan bahwa model pembelajaran ini merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang mengarahkan siswa untuk dapat lebih membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan menambah pengetahuannya sendiri melalui diskusi, percobaan, pengalaman dan observasi sehingga siswa dapat lebih paham dan mengingat pengetahuan yang telah didapat.¹⁰

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik dan perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan keterampilan sosial siswa dengan judul **“Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan defenisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

⁹ Noviantari, P. S. Penerapan Model Pembelajaran Learning cycle 5e Berbantuan LKS Terstruktur Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematika. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 5(2), 158–170. (2015).

¹⁰ Astuti, M. J., Haris, I. A., & Tripalupi, L. E. Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle (Siklus Belajar) 5 Fase Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Seririt. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 164. 2019.<https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20110>



1. Model *Learning Cycle 5e*

Salah satu pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kontrksivisme adalah model pembelajaran *Learning Cycle 5e* (siklus belajar). Model belajar siklus pertama kali diperkenalkan oleh Robert dalam ilmu kurikulum perbaikan belajar (SCIS) dalam buku Santoso siklus belajar merupakan sesuatu pengorganisasian yang memberikan yang lebih cepat untuk penguasaan konsep-konsep baru dan untuk menata ulang pengetahuan siswa.¹¹

Pada awalnya model belajar siklus terdiri atas tiga tahap yaitu eksplorasi, pengenalan konsep dan penerapan konsep. Pada proses selanjutnya tiga tahap tersebut mengalami pengembangan menurut Lorsbach dalam Wena tiga tahap siklus dikembangkan menjadi lima tahap yaitu : pembangkitan minat, eksplorasi, penjelasan, elaborasi, evaluasi.¹²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Learning Cycle 5e* (siklus belajar) adalah pembelajaran dengan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara tepat dan teratur dengan tahapan : pembangkitan minat, eksplorasi, penjelasan, elaborasi dan evaluasi, setiap siswa harus dapat membangun pengetahuan itu didalam pikiranya sendiri karna tugas seorang guru hanyalah memfasilitasi siswa dalam proses belajar.

2. Keterampilan Sosial

Menurut Arends bahwa keterampilan sosial adalah prilaku-prilaku yang mendukung kesuksesan hubungan sosial dan memungkinkan individu untuk

¹¹ Susanto Slamet. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.

¹² Wena Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjawan Konseptual Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara 2011.

bekerja sama orang lain secara efektif.¹³ keterampilan sosial merupakan kemampuan yang dipelajari dan dimiliki oleh individu untuk dapat memunculkan perilaku yang spesifik dalam situasi tertentu dengan tujuan agar dapat melakukan dan mencapai hubungan atau interaksi dengan orang lain secara efektif sehingga dapat menjadi individu yang kompeten secara sosial.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan keterampilan sosial merupakan perilaku yang mendukung kesuksesan dalam hubungan sosial, dan sesuatu yang dipelajari dan dimiliki oleh setiap individu untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Penerapan *Model Learning Cycle 5e* Dapat Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Dikelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ?”.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Dapat Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar

¹³ Sopan Adrianto, *Pengaruh Keterampilan Teknis, Keterampilan Sosial, Keterampilan Konseptual, Dan Keterampilan Manejerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Diwilayah*, Jakarta Pusat, Jurnal Manajemen Pendidikan

Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

a. Bagi Siswa

- 1) Dengan menggunakan model *learning cycle 5e* diharapkan siswa menjadi senang belajar, memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan memahami materi yang dipelajari.
- 2) Dengan menggunakan model *learning cycle 5e* diharapkan siswa memiliki sikap tanggung jawab, kerjasama, disiplin, berani mengungkapkan pendapat, serta dapat membangun pengetahuan baru.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai alternatif dan bahan masukan bagi guru tentang pentingnya model *learning cycle 5e* dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan keterampilan sosial siswa.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan refleksi bagi guru dalam pembelajaran pembelajaran yang sebelumnya sehingga guru akan lebih termotivasi dan lebih berinovasi dalam menggunakan pendekatan dan model pembelajaran.
- 3) Dengan semakin banyaknya inovasi pembelajaran yang dilakukan tentu akan menambah wawasan guru untuk pembelajaran yang baik, sehingga pembelajaran pun menjadi semakin berkualitas.



c. Bagi Lembaga Sekolah

- 1) Penelitian ini memberikan manfaat yang cukup besar terhadap sekolah, karena dengan penerapan model *learning cycle 5e* akan membantu guru untuk lebih berinovasi dalam pembelajaran sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan output siswa pun akan semakin baik.
- 2) Dengan inovasi guru dan output siswa yang baik tentu akan berdampak baik pada kualitas sekolah sehingga sekolah tersebut akan menjadi sekolah yang favorit. Favorit disini bukan karena sarana-prasarana yang serba ada dan mewah, juga bukan karena uang masuknya yang mahal akan tetapi karena kualitas guru dan kualitas output siswa yang bagus.

d. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 2) Untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi S1 penulis di Prodi PGMI FTK UIN Suska Riau serta menambah wawasan penulis tentang cara meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa melalui model pembelajaran *Learning Cycle*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Leraning Cycle 5e*

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan member petunjuk kepada guru di kelas. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatanyang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴

Sedangkan model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang

¹⁴ Agus Suprijona, *Cooperative Learning “Teori & Aplikasi PAIKEM”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

mendukung. Model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu atau menerjemahkan sesuatu aplikasi kedalam praktik. Model digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi melalui kegiatan langsung, siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran inovatif yang mampu memfasilitasi siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran siklus belajar 5E (*learning cycle 5E*). Siklus belajar sebagai strategi pembelajaran pertama kali diperkenalkan pada akhir Tahun 1960-an ketika Robert Karplus dan rekan-rekannya mengimplemen-tasikannya dalam kurikulum sains. Model ini didesain khusus untuk *Science Curriculum Improvement Study* (SCIS) dan memberikan hasil yang baik dalam pengajaran sains/IPA. Pada awalnya model ini terdiri atas tiga fase pembelajaran, yaitu *eksploration*, *invention*, dan *discovery*. Pada Tahun 1980-an, Lawson kemudian memodifikasi istilah-istilah tersebut menjadi *exploration*, *concept introduction*, dan *concept application*. Pada Tahun 1993, *the Biological Science Curriculum Study* (BSCS) yang dipimpin

¹⁵ Rusman, *Model-Model pembelajaran” mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada, 2010).



oleh Rodger Bybee mengembangkan *learning cycle* yang disebutnya sebagai metode konstruktivisme menjadi model pembelajaran siklus belajar 5E (*learning cycle 5E*).¹⁶

Fajarah dan Dasna menyatakan bahwa model pembelajaran *learning cycle 5E* patut dikedepankan karena model belajar ini sesuai dengan teori belajar Piaget yang berbasis konstruktivisme. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengembangan aspek kognitif yaitu struktur, isi, dan fungsi. Struktur intelektual merupakan organisasi mental tingkat tinggi yang dimiliki individu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dan fungsi merupakan proses perkembangan intelektual yang mencakup adaptasi dan organisasi.

Sudojo (dalam Fajarah & Dasna, 2007) menyatakan bahwa implementasi *learning cycle 5E* dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivisme, yakni sebagai berikut:

- a. Siswa belajar secara aktif, siswa mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir, pengetahuan dikonstruksi dari pengalaman siswa.
- b. Informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki siswa, informasi baru yang dimiliki siswa berasal dari interpretasi individu.
- c. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah.¹⁷

¹⁶ Bybee, R. W., Taylor, J. A., Gardner, A., Scotter, P. V., Powell, J. C., Westbrook, A., & Landes, N. 2006. The BSCS 5E instructional model: *Origins and effectiveness. Laporan. Disiapkan untuk Office of Science Education National Institutes of Health*. Tersedia di http://www.bscs.org/sites/default/files/BSCS_5E_Instructional_Model-Full_Report.pdf.



Model pembelajaran *learning cycle* 5E yang berorientasi pada pembelajaran konstruktivisme ini sangat memperhatikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa serta bertujuan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu, pada setiap fase-fase pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang beranjak dari isu-isu sains yang relevan dengan lingkungan siswa, memicu proses ketidakseimbangan menjadi seimbang pada diri siswa serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan orang lain agar siswa dapat membangun pengetahuannya secara utuh.

Sesuai dengan namanya, model ini memiliki lima fase/tahap yang setiap fasenya dimulai dengan huruf sebagai berikut :

- 1) *Engagement* (*engage*/keterlibatan) merupakan fase saat guru mencoba memusatkan perhatian siswa dan mengikutsertakan siswa ke dalam sebuah konsep baru dengan cara memberikan pertanyaan motivasi, memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari, demonstrasi, atau aktivitas lain yang digunakan untuk membuka pengetahuan siswa dan mengembangkan rasa keingintahuan siswa. Pada fase ini guru menggali pengetahuan awal siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pikiran siswa mengenai konsep yang akan dipelajari. Hal terpenting dalam fase ini adalah guru menghindari mendefinisikan dan membuat penjelasan tentang konsep yang akan dibahas.

¹⁷ Fajaroh, F. & Dasna, I W. 2007. Pembelajaran dengan model siklus belajar (*learning cycle*). *Artikel*. Jurusan Kimia FMIPA UM.



- 2) *Exploration* (*explore*/penjelajahan) merupakan fase kedua yang sering diwujudkan dalam kegiatan laboratorium (praktikum) dan diskusi yang dilakukan secara berkelompok. Fase ini memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa. Siswa diajak terlibat secara langsung pada fenomena atau situasi yang mereka selidiki. Siswa saat berada di dalam fase ini merancang dan melakukan eksperimen atau praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa dilibatkan secara fisik dan mental. Sebagai hasil keterlibatan mental dan fisik mereka dalam kegiatan tersebut, para siswa akan mampu membentuk hubungan, mengamati pola, mengidentifikasi variabel, dan bertanya. Guru berperan sebagai fasilitator atau pemandu yang mengarahkan siswa agar mampu mengeksplorasi dan menemukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Guru hanya harus membimbing siswa, tidak berpartisipasi sepenuhnya kepada karya siswa. Hal terpenting ketika guru membimbing adalah jika melihat kesalahan siswa maka tidak boleh langsung memperbaikinya, tetapi harus memberikan beberapa petunjuk atau menunjukkan beberapa cara agar siswa mengoreksi sendiri. Sementara siswa berinteraksi satu sama lain dan tidak pasif dalam proses ini.
- 3) *Explanation* (*explain*/menjelaskan) merupakan fase saat perhatian siswa difokuskan pada aspek tertentu dari pengalaman mereka pada fase-fase sebelumnya. Siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan pemahaman konsep mereka, keterampilan proses, atau perilaku. Kata *explanation*



berarti tindakan atau proses di mana konsep, proses, atau keterampilan menjadi jelas dan dapat dipahami. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/infor-masi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil kegiatan yang telah mereka lakukan dengan menggunakan ide dan kata-kata mereka sendiri, sehingga diharapkan pemahaman konsep muncul dari pengalaman mereka setelah melakukan kegiatan. Guru memberikan definisi formal dan penjelasan ilmiah. Selanjutnya, dengan memberikan penjelasan tingkat pengetahuan dasar kepada siswa, guru bila memungkinkan agar membantu siswa untuk menyatukan bersama-sama pengalaman mereka, untuk menjelaskan hasil mereka, dan untuk membentuk konsep-konsep baru. Tujuan tahap ini adalah untuk memperbaiki kesalahan dalam temuan siswa sebelum tahap berikutnya.

- 4) *Elaboration (elaborate/elaborasi)* merupakan fase yang dapat dianggap sebagai perpanjangan langkah penelitian karena adanya masalah suplemen (penguat). Fase ini memfasilitasi siswa untuk dapat menerapkan konsep yang telah mereka peroleh berdasarkan kegiatan yang telah mereka lakukan ke dalam situasi atau masalah yang baru. Masalah baru tersebut memiliki penyelesaian yang identik atau mirip dengan apa yang dibahas sebelumnya. Siswa menggunakan konsep yang baru dipelajari dalam situasi berbeda atau mengulangi beberapa kali aplikasi yang berhubungan dengan konsep yang dipelajari agar menjadi masukan ke dalam memori jangka panjangnya dan menjadi permanen. Selama fase elaborasi, siswa



dapat dilibatkan kembali dalam kegiatan diskusi dan pencarian informasi. Siswa mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan melalui diskusi.

- 5) *Evaluation* (*evaluate*/menilai) merupakan fase saat guru mencari tahu kualitas dan kuantitas ketercapaian pemahaman siswa terhadap topik yang telah mereka pelajari. Fase ini dapat diwujudkan dalam metode formal atau informal. Guru mengajukan pertanyaan dan membuat siswa merespon secara lisan atau tulisan. Selain itu, siswa diminta untuk mengaitkan apa yang telah mereka pelajari dengan situasi di kehidupan nyata. Fase ini adalah fase di mana siswa dapat menunjukkan sikap mereka tentang pembelajaran dan dapat merubah gaya pemikiran mereka atau perilaku. Evaluasi informal dapat terjadi pada awal dan seluruh urutan model siklus belajar 5E. Guru juga dapat menyelesaikan evaluasi formal setelah fase elaborasi. Evaluasi bisa dilakukan secara formatif maupun sumatif dan berfokus pada kemampuan siswa menggunakan informasi yang telah mereka peroleh selama kegiatan pembelajaran.

- a. Kelebihan dan kekurangan model *learning cycle 5e*

1. Kelebihan

- a) Meningkatkan motivasi belajar karna siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Lebih memiliki peluang untuk menyampaikan pendapat dan gagasan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Dapat menumbuhkan kegiatan belajar

d) Pembelajaran menjadi lebih bermakna

2. Kekurangan

a) Efektifitas pemebelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langka-langka pembelajaran.

b) Menuntut kesungguhan dan kreatifitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

c) Memerlukan pengelolaan kelas yang lebi terencana dan terorganisasi.

d) Memerlukan waktu dan tenaga yang lebihbanyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran.¹⁸

2. Keterampilan Sosial

a. Pengertian keterampilan sosial

Menurut Hargie dan Saunders keterampilan sosial adalah membawa seseorang untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Sementara itu, Cartledge dan Milburn mengemukakan bahwa keterampilan sosial sebagai kemampuan yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai

¹⁸ P Muhiddin, dalam Artikel "Model Pembelajaran Learning Cycle". UNM 2010

secara positif atau negatif oleh lingkungan, dan jika perilaku itu tidak baik akan diberikan punishment oleh lingkungan.¹⁹

Menurut Fatimah keterampilan sosial adalah kemampuan mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Osland juga mengatakan bahwa keterampilan sosial adalah keahlian memelihara hubungan dengan membangun jaringan berdasarkan kemampuan untuk menemukan titik temu serta membangun hubungan baik.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi, bergaul, berhubungan dengan segala norma-norma dan aturan yang ada, sehingga dapat menerima dan diterima oleh lingkungan itu sendiri dengan memberi manfaat.

Keterampilan sosial akan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengumpulkan dan mengolah data atau informasi, meningkatkan keterampilan siswa dalam kerjasama, mampu mengungkapkan gagasan atau perasaannya dengan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain. Dan keterampilan dalam konstruksi pengetahuan baru. Baik secara langsung maupun tidak langsung

¹⁹ Fitriah M. Suud, *Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Analisis Psikologi Pendidikan Islam)*, Mahasiswa S3 Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol. 6 No. 2, (Desember 2017), h. 236.

²⁰ Putri Admi Perdani, *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Tradisional Pada Anak TK B*, Universitas Negeri Jakarta vol.7 Edisi 2, (November 2013), h. 337-338.

membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku disekelilingnya.

b. Indikator keterampilan sosial

Dalam buku NCSS diuraikan uraian sejumlah indikator keterampilan sosial yang diperlukan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan dan memgolah data
 - a) Membaca beberapa buku atau mencari suber lain selain dari teks.
 - b) Mengamati objek/kejadian/aktivitas.
 - c) Melakukan diskusi.
 - d) Mengolah data atau informasi yang dikumpulkan.
 - e) Dan mengambil kesimpulan dari informs.
- 2) Kerjasama
 - a) Terlibat aktif dalam kelompok.
 - b) Tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama dalam kelompok.
 - c) Saling memberi masukan.
 - d) Menghadapi setiap masalah secara bersama-sama.
- 3) Mengungkapkan gagasan
 - a) Siswa mampu menanyakan hal-hal yang belum ia mengerti.
 - b) Siswa mampu menyampaikan ide atau pokok pikiranya.
 - c) Siswa mampu menyampaikan pendapatnya.
 - d) Siswa mampu menyampaikan kritik atau saran dengan bahasa baik dan sopan.



4) Kontruksi pengetahuan baru

- a) Siswa mampu mengajukan dan membuat pertanyaanya sendiri.
- b) Siswa mampu menjelaskan fenomena yang dilihatnya.
- c) Siswa mampu memiliki pemahamanya sendiri terhadap pengalaman atau informasi yang sedang dipelajari.

3. Hubungan model pembelajaran *learning cycle* dengan keterampilan sosial

Model Pembelajaran *Learning Cycle* (Siklus Belajar) 5 (lima) Fase Model pembelajaran *learning cycle 5e* adalah model pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*student centered*). Model pembelajaran *learning cycle* terdiri dari fase-fase atau tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.

Menurut Suprijono (2016) model *learning cycle 5e* (siklus belajar) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*student centered*). Model *learning cycle 5e* (siklus belajar) merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga pebelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan cara berperan aktif.

Penerapan model *learning cycle 5e* (siklus belajar) memberikan kelebihan, yaitu sebagai berikut. Pertama meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, kedua membantu mengembangkan sikap ilmiah peserta didik, ketiga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kelebihan model *learning cycle 5e* (siklus belajar) di



atas sangat mendukung dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran di kelas.²¹ Oleh karena itu melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* (siklus belajar) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitaian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian yang dilakuakn oleh Amelia Murniwati dengan judul “ Penerapan Sreategi *Lerning Cycle 5E* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negri 1 Pangakalan Lesung Kabupaten Pelalawan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran siklus (*learning cycle 5e*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada meta pelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian tersebut,diperoleh bahwa mean sebelum penerapan sterategi *learning cycle 5e* adalah 56,33 sedagkan mean setelah penerapan adalah 73,93.
- Persamaan penelitain Amelia Murniwati dengan peneiti yang akan dilakukan ialah pada variabel X yitu strategi pembelajaran *learning cycle 5e* dan perbedaanya terletak pada variable Y yang hasil belajar siswa. Variabel Y pada penelitian Amelia Murniwati adalah Hasil Belajar. Sedangkan, variable Y pada penelitian yang akan dilakuakn peneliti adalah keterampilan sosial.²²
2. Pemelitian yang dilakukan oleh Hermawati dengan judul “Penerapan *Learning Cycle 5E* melalui media *Audio-Visual* untuk meningkatkan kemampuan

²¹ Suprijono, Agus. *Model-Model Pembelajaran Empansipatoris*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2008).

²² Amelia Murniwati, Penerapan Strategi Learing Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Nagasari Kabupaten Karawang Kecamatan Karawang” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran siklus (*learning cycle*) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS. Selama penerapan strategi pembelajaran siklus (*learning cycle*) melalui media *audio visual* siswa memperoleh nilai rata-rata mencapai 67,1 dengan ketuntasan klasikal 31,82% pada siklus I, meningkat menjadi 78, ketuntasan belajar 70,45% pada siklus II, meningkat menjadi 87,6 ketuntasan klasikal 90,91% pada siklus III. persamaan penelitian Harmawati dengan penelitian yang peneliti yang akan dilakukan ialah pada variabel X (strategi pembelajaran siklus (*learning cycle*) sedangkan perbedaanya terletak pada variabel Y. variabel Y yang dilakukan oleh penelitian Harmawati yaitu paham konsep sedangkan, variabel Y yang akan dilakukan peneliti adalah keterampilan sosial.²³

C. Kerangka Berfikir

Selama ini proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan pada proses pembelajaran. Akibatnya keterampilan sosial siswa masih rendah dan menyebabkan susah melakukan interaksi sosial dengan orang lain dan teman sebaya.

²³ Harmawati, Penerapan Learning Cycle 5E Melalui Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Nagasari Kabupaten Karawang Kecamatan Karawang.

Mengingat pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, maka guru harus memilih strategi atau model pembelajaran yang cocok. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga keterampilan sosial siswa meningkat dan jawabnya ada pada model pembelajaran *learning cycle* model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan komunikasi siswa dan kerja sama antar teman sebaya dan gurunya. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator kinerja

a. Aktivitas guru

1) Engagement

- a) Guru memusatkan perhatian siswa.
- b) Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari.
- c) Guru memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.

2) Eksploration

- a) Guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
- c) Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa

3) Explanation

- a) Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.
- b) Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa.
- c) Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru.

4) Elaboration

- a) Guru memberikan masalah yang baru atau tugas baru.

5) Evaluation

- a) Guru memberikan beberapa pertanyaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik yang telah mereka pelajari.
- b) Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.

b. Aktivitas Siswa

1. Engangement

- a) Siswa memusatkan perhatiannya kepada guru.
- b) Siswa berusaha membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuannya mengenai materi yang akan dipelajari.
- c) Siswa menggali pengetahuan awal dengan mencari jawaban pertanyaan atau masalah yang diberikan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Eksploration

- a) Siswa mencari jawaban pada permasalahan yang diberikan guru.
- b) Siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi.
- c) Siswa bekerjasama dalam kelompok dengan bimbingan guru.

3. Eksplanation

- a) Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya
- b) Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.
- c) Siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa

4. Elaboration

- a) Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan.

5. Evaluation

- a) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap topik yang telah mereka pelajari
- b) Siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.

2. Indikator Keterampilan Sosial

a. Mengumpulkan dan memgolah data

- 1) Siswa membaca beberapa buku atau mencari suber lain selain dari teks.
- 2) Siswa mengamati objek/kejadian/aktivitas.
- 3) Siswa melakukan diskusi.
- 4) Siswa mampu mengolah data atau informasi yang dikumpulkan.
- 5) Dan siswa mengambil kesimpulan dari informsi.

b. Kerjasama

- 1) Siswa terlibat aktif dalam kelompok.
- 2) Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama dalam kelompok.
- 3) Siswa saling memberi masukan.
- 4) Siswa saling membantu dalam menghadapi setiap masalah secara bersama-sama.

c. Mengungkapkan gagasan

- 1) Siswa mampu menanyakan hal-hal yang belum ia mengerti.
- 2) Siswa mampu menyampaikan ide atau pokok pikiranya.
- 3) Siswa mampu menyampaikan pendapatnya.



4) Siswa mampu menyampaikan kritik atau saran dengan bahasa baik dan sopan.

d. Kontruksi pengetahuan baru

- 1) Siswa mampu mengajukan dan membuat pertanyaanya sendiri.
- 2) Siswa mampu menjelaskan fenomena yang dilihatnya.
- 3) Siswa mampu memiliki pemahamanya sendiri terhadap pengalaman atau informasi yang sedang dipelajari

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka penelitian dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siawa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian tindak kelas ini adalah guru dan siswa dikelas IV SDM 014 Pulau Payung kecamatan Rumbio Jaya. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah 20 orang yang menjadi objek dalam ini adalah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

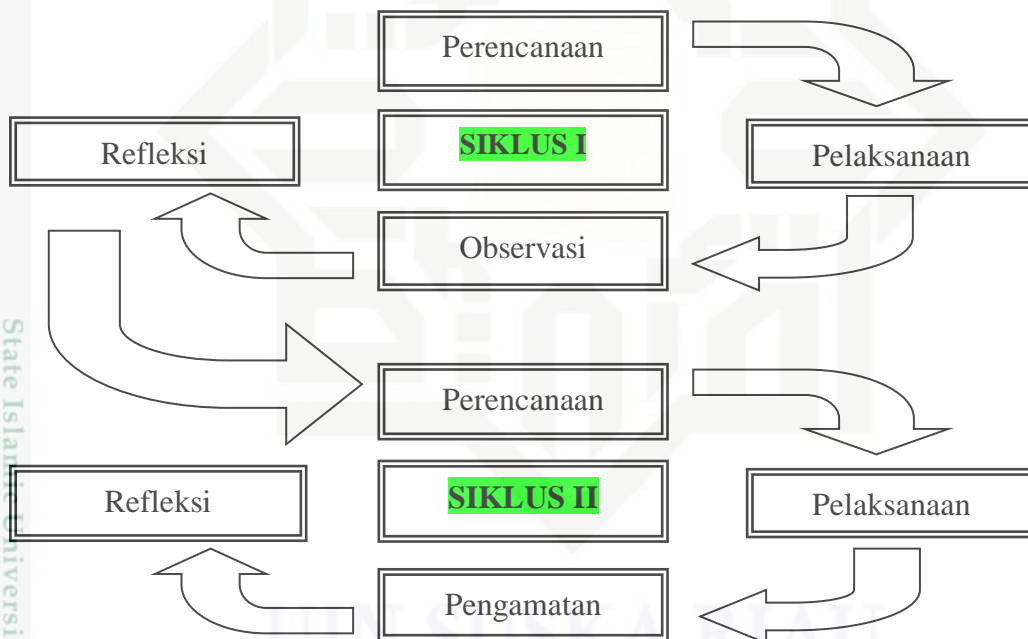
Tempat dan waktu penelitian ini akan dilakukan di SDM 014 pulau payung kecamatan rumbio jaya. Adapun waktu penelitian di rencanakan mulai bulan januari sampai bulan maret 2021.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*classroom based action research*). Para ahli mendefenisikan penelitian tindakan berdasarakan berbagai sumber. Jadi, kedua kata kunci itu perlu diartikan yaitu penelitian (*research*) dan tindakan (*action*), penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah, sedangkan tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik didalam kelasnya sendiri secara

kolaboratif/partisipatif untu memperbaiki kinerja pendidik menyangkut proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus atau (daur ulang).²⁴

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Namun semua ini diawali dengan refleksi awal, adapun siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

²⁴ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, (Jakarta : Pt Gelora Aksara Pratama, 2014), hal.19



D. Penelitian tindakan siklus

1. Perencanaan Tindakan

Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan meliputi beberapa komponen dibawah ini :

- a. Silabus
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Bahan Ajaran (Materi Pembelajaran)
- d. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
- e. Media/alat/sumber belajar

2. Pelaksanaan tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5e* yaitu :

- a. Guru memusatkan perhatian siswa.
- b. Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari.
- c. Guru memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa.
- e. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk

permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi.

- f. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa.
- g. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya
- h. Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.
- i. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa.
- j. Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru.
- k. Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan
- l. Guru melakukan umpan balik dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari. Umpan balik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik yang telah mereka pelajari
- m. Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.

E. Tindakan pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, angket dan dokumentasi.





1. Observasi

Menurut (Arifin, 2011) Observasi adalah suatu proses penganan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵

Observasi merupakan penelitian yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Biasanya penelitian dengan metode observasi memerlukan kesabaran yang luar biasa dalam penelitiannya, menyita banyak waktu dan tenaga dan kejelian peneliti untuk menangkap elemen paling penting dari objek penelitian. Observasi adalah pengamatan langsung kepada objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Observasi dapat dilakukan mendahului pengumpulan data lainnya. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian sehingga dapat disusun daftar koestioner yang tepat atau dapat menyusun suatu desain penelitian yang cermat.²⁶

Observasi hakikatnya adalah merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuma, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk

²⁵ Arifin Zainal. *Evaluasi Pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

²⁶ Nursalim A.R, *Kemampuan Berbahasa Indonesia*, Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011.

memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

- a. Untuk mengamati aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5e*, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang telah dicantumkan.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Lerning cycle 5e*, apakah aktivitas siswa sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Untuk mengamati keterampilan sosial siswa dalam penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e*, apakah model tersebut dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa.

2. Angket

Munurut (Sugiyono:2011) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.²⁷

Penelitian ini menggunakan angket yang berfungsi untuk mengetahui keberhasilan keterampilan sosial siswa. angket ini berisi pernyataan-

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabate, 2011).

pernyataan yang diberikan guru pada siswa untuk mengetahui sikap sosial siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

Menurut Arikunto (2006) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda dan sebagainya.²⁸

F. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase guru/siswa

F = Frekuensi aktivitas guru atau siswa

N = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

²⁸ Arikunto, S. (metodelogi penelitian) Yogyakarta: Bina Aksara 2006

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dilakukan pengelompokan sebagai berikut :

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “sangat tinggi”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “tinggi”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “cukup tinggi”
- d. Apabila persentase antara 21%-40% dikatakan “rendah”
- e. Apabila persentase antara 0-20% dikatakan “Rendah Sekali”

2. Keterampilan sosial siswa

Penilaian Ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, penilaian dilaksanakan menggunakan angket dalam mengukur keterampilan sosial siswa pada model pembelajaran learning cycle. Angket ini diisi oleh secara individu. angket ini menggunakan skala bertingkat yaitu sejumlah pertanyaan untuk mengukur keterampilan sosial siswa, Angket ini berisi pernyataan untuk mengukur keterampilan sosial siswa, Angket ini berisi pertanyaan dengan 4 pilihan jawabanya, antara lain : 1) nilai 4 untuk selalu, 2) nilai 3 untuk sering, 3) nilai 2 untuk kadang-kadang, 4) nilai 1 untuk tidak pernah.



Table III.1

ANGKET KETERAMPILAN SOSIAL SISWA

Petunjuk : berilah tanda ceklis terhadap pertanyaan dibawah sesuai dengan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari

Keterampilan sosial siswa	Aspek yang diamati	Penilaian			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak pernah (1)
Mengumpulkan dan mengolah data atau informasi	Siswa membaca beberapa buku atau mencari suber lain selain dari teks.				
	Siswa mengamati objek/kejadian/aktivitas. Siswa melakukan diskusi.				
	Siswa mampu mengolah data atau informasi yang dikumpulkan.				
	Dan siswa mengambil kesimpulan dari informasi.				
Kerjasama	Siswa terlibat aktif dalam kelompok.				
	Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama dalam kelompok.				
	Siswa saling memberi masukan.				
	Siswa saling membantu dalam menghadapi setiap masalah secara bersama-sama.				
Mengungkapkan gagasan	Siswa mampu menanyakan hal-hal yang belum ia mengerti.				
	Siswa mampu menyampaikan ide atau pokok pikiranya.				
	Siswa mampu menyampaikan pendapatnya.				
	Siswa mampu menyampaikan kritik atau saran dengan bahasa baik dan sopan.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan sosial siswa	Aspek yang diamati	Penilaian			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak pernah (1)
Kontruksi pengetahuan baru	Siswa mampu mengajukan dan membuat pertanyaanya sendiri.				
	Siswa mampu menjelaskan fenomena yang dilihatnya.				
	Siswa mampu memiliki pemahamanya sendiri terhadap pengalaman atau informasi yang sedang dipelajari.				

Setelah melakukan pengisian angket, guru melakukan penskoran siswa, untuk mengetahui keterampilan sosial siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan keterampilan sosial siswa rumus yang digunakan ialah :

$$\text{Sekor} = \frac{\text{sekor yang diperoleh}}{\text{sekor maksimal}} \times 100$$

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV mencapai 61%, artinya dengan persentase tersebut, hamper secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pebelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang keterampilan sosial siswa dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “Sangat Tinggi”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “Tinggi”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “Cukup Tinggi”

- d. Apabila persentase antara 21%-40% dikatakan “Rendah”
- e. Apabila persentase antara 0-20% dikatakan “Rendah Sekali”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa
- j) Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan.
- k) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap topik yang telah mereka pelajari
- l) Siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.

Berdasarkan tabel IV. 14, diatas persentase aktivitas siswa pada tema daerah tempat tinggalku pada pertemuan pertama adalah 90% atau tergolong "Sangat Tinggi", karna 90% berada pada rentang 81-100%. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dengan mengguakan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada pertemuan 2 dapaat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model
Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Pada Pertemuan 2 (Siklus II)

No	Kode siswa	Skor aktivitas siswa												Skor siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Siswa 01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2.	Siswa 02	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
3.	Siswa 03	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4.	Siswa 04	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
5.	Siswa 05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6.	Siswa 06	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
7.	Siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode siswa	Skor aktivitas siswa												Skor siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	07													
8.	Siswa 08	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
9.	Siswa 09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
10.	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11.	Siswa 11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
12.	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13.	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
14.	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
15.	Siswa 15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
16.	Siswa 16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
17.	Siswa 17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
18.	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
19.	Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20.	Siswa 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
Jumlah		19	18	19	20	18	18	19	19	19	20	20	19	228
Persentase		95 %	90 %	95 %	100 %	90 %	90 %	95 %	95 %	95 %	100 %	100 %	95 %	95%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2021

Keterangan :

- a) Siswa memusatkan perhatiannya kepada guru.
- b) Siswa berusaha membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuannya mengenai materi yang akan dipelajari.
- c) Siswa menggali pengetahuan awal dengan mencari jawaban pertanyaan atau masalah yang diberikan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari.

- d) Siswa mencari jawaban pada permasalahan yang diberikan guru.
- e) Siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi.
- f) Siswa bekerjasama dalam kelompok dengan bimbingan guru.
- g) Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya
- h) Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.
- i) Siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa.
- j) Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan.
- k) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap topik yang telah mereka pelajari
- l) Siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.16, Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada pertemuan 2 siklus II diketahui aktivitas belajar siswa tergolong “Sangat Tinggi” dengan persentase 95%, karena 95% berada pada rentang 81-100%.

Secara keseluruhan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada pertemuan 1 dan 2 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran
***Learning Cycle 5e* Pada Pertemuan 1 & 2 (siklus II)**

Tahap	Aktivitas Yang Diamati	No	Siklus 1				total	
			Pert.1		Pert.2		Rata-rata	
			skor	%	skor	%	skor	%
Engagement	Siswa memusatkan perhatiannya kepada guru	1	18	90%	19	95%	18,5	92,5%
	Siswa berusaha membangkitkan minat, motivasi dan keinginan tahunya mengenai materi yang akan dipelajari	2	19	95%	18	90%	18.5	92,5%
	Siswa menggali pengetahuan awal dengan mencari jawaban	3	18	90%	19	95%	18,5	92,5%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap	Aktivitas Yang Diamati	No	Siklus 1				total	
			Pert.1		Pert.2		Rata-rata	
			skor	%	skor	%	skor	%
	pertanyaan atau masalah yang diberikan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari							
Eksplorasi	Siswa mencari jawaban pada permasalahan yang diberikan guru (mengumpulkan dan mengolah data)	4	17	85%	20	100%	18,5	92,5%
	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi dari guru (kerjasama).	5	18	90%	18	90%	18	90%
	Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan bimbingan guru	6	18	90%	18	90%	18	90%
Eksplanation	Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya	7	19	95%	18	90%	18,5	92,5%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap	Aktivitas Yang Diamati	No	Siklus 1				total	
			Pert.1		Pert.2		Rata-rata	
			skor	%	skor	%	skor	%
	Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri (menyampaikan gagasan)	8	18	90%	19	95%	18,5	92,5%
	Siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa	9	17	85%	19	95%	18	90%
Elaboration	Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan	10	17	85%	20	100%	18,5	92,5%
Evaluation	Siswa menjawab pertanyaan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap topik yang telah	11	19	95%	20	100%	19,5	97,5%

Tahap	Aktivitas Yang Diamati	No	Siklus 1				total	
			Pert.1		Pert.2		Rata-rata	
			skor	%	skor	%	skor	%
	siswa pelajari							
	Siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.	12 18		90%	19	95%	18,5	92,5%
Jumlah/persentase			216	90%	228	95%	222	92,5

Melihat tabel IV.17, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Leraning Cycle 5e* pada pertemuan 1 siklus II adalah 90% atau tergolong "Sangat Tinggi", karena 90% berada pada rentang 81-100%. Sedangkan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Lerning Cycle 5e* pada pertemuan 2 siklus II adalah 95% atau tergolong "Sangat Tinggi", karena 95% berada pada rentang 81-100%. Secara keseluruhan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Leraning Cycle 5e* pada siklus II 92,5% adalah atau tergolong "Sangat Tinggi" karena 92,5% berada pada rentang 81-100%.

Berdasarkan hasil observasi diatas diketahui bahwa: 1) siswa memusatkan perhatiannya kepada guru secara keseluruhan 92,5%, 2) siswa membangkitkan minat, motivasi, dan keingin tahunya mengenai materi yang akan dipelajari secara keseluruhan 92,5. 3) siswa menggali pengetahuan awal dengan mencari jawaban pertanyaan atau masalah yang diberikan guru terkait materi yang

akan dipelajari secara keseluruhan 92,5%, 4) siswa mencari jawaban pada permasalahan yang diberikan guru secara keseluruhan 92,5%, 5) siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan pratikum, serta melakukan pengmpulan data/informasi secara keseluruhan 90%, 6) siswa bekerjasama dalam kelompok dengan bimbingan guru secara keseluruhan 90%, 7) siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya secara keseluruhan 92,5%, 8) siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri secara keseluruhan 92,5%, 9) siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa secara keseluruhan 90%, 10) siswa mengaplikasikan konsep, informasi, pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh pada fase sebelumnya kedalam situasi atau masalah yang baru yang penyelesaiannya memerlukan penjelasan yang identik mirip secara keseluruhan 92,5%, 11) siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan secara keseluruhan 92,5%, 12) siswa melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahamannya terhadap topik yang telah siswa pelajari secara keseluruhan 97,5%, 13) siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar secara keseluruhan 92,5%.

d. Keterampilan Sosial Siklus II

Untuk lebih jelasnya keterampilan sosial siswa pada tema daerah tempat tinggalku dikelas IV SDM 014 pulau payung kecamatan rumbio jaya kabupaten kampar pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV. 18 sebagai berikut :

Tabel IV. 18
Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku
Dikelas IV SDM 014 Pulau Payung Pada Siklus II

No.	Kode siswa	Skor aktivitas				Skor siswa
		1	2	3	4	
1.	Siswa 01	4	3	4	3	14
2.	Siswa 02	3	3	3	4	13
3.	Siswa 03	3	4	3	3	13
4.	Siswa 04	3	4	3	3	13
5.	Siswa 05	4	3	3	3	13
6.	Siswa 06	3	4	3	3	13
7.	Siswa 07	3	3	3	3	12
8.	Siswa 08	3	4	4	3	14
9.	Siswa 09	4	4	3	3	14
10.	Siswa 10	3	3	3	3	12
11.	Siswa 11	4	3	4	4	15
12.	Siswa 12	3	3	4	3	13
13.	Siswa 13	3	3	3	3	12
14.	Siswa 14	3	4	4	4	15
15.	Siswa 15	4	3	3	3	13
16.	Siswa 16	3	4	4	3	14
17.	Siswa 17	3	3	3	3	12
18.	Siswa 18	4	3	4	4	15
19.	Siswa 19	3	3	3	3	12
20.	Siswa 20	4	4	3	4	15
Jumlah		67	68	67	65	267
Persentase		83,75%	85%	83,75%	81,25%	83,43%
Kategori		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Data Hasil Observasi,2021

Keterangan :

1. Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data
2. Keterampilan mengungkapkan gagasan
3. Keterampilan kerjasama
4. Keterampilan kontruksi pengetahuan baru

Berdasarkan tabel IV.18, dapat diketahui bahwa keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siklus II tergolong “Sangat Tinggi” dengan persentase 83,43%%, karena 83,43% berada pada rentang 81-100%.

Pada indikator keterampilan mengumpulkan dan mengolah data terdapat 83,75%, dengan skor 67 secara keseluruhan, pada indikator keterampilan mengungkapkan gagasan terdapat 85% dengan skor 68 secara keseluruhan, pada indikator keterampilan kerjasama terdapat 83,75% dengan skor 67 secara keseluruhan dan pada indikator keterampilan kontruksi pengetahuan baru terdapat 81,25% dengan skor 65 secara keseluruhan.

e. Refleksi siklus II

Setelah dilaksanakan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Keterampilan sosial siswa yang diamati sudah mengalami peningkatan. Sebagaimana diketahui pada siklus II persentase keterampilan sosial siswa diperoleh 83,43%, artinya keterampilan sosial siswa telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. kriteria ketuntasan siswa pada keterampilan sosial diukur



dengan rentang nilai 81-100%. Untuk itu peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas keterampilan sosial yang diperoleh dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e*.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) tergolong “Tinggi”, dengan persentase 66,66% berada pada rentang 61-80%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,41% tergolong “Sangat Tinggi” karena berada pada rentang 81-100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.19
Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Pada Siklus I Dan Siklus II

Tahap	Aktivitas yang diamati	No	Total Siklus I	Total Siklus II
Engagement	Guru memusatkan perhatian siswa dengan melihatkan gambar	1	3	3,5
	Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa dengan pertanyaan.	2	2	3
	Guru memfasilitasi siswa mengenai pengetahuan awal melalui gambar.	3	3	3
Eksplorasi	Guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa. 5(mengumpulkan dan mengolah data)	4	2,5	3,5
	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. (kerjasama)	5	2	3,5
	Guru memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa (fasilitator).	6	2,5	3,5
Eksplanation	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.(mengungkapkan gagasan)	7	2,5	3,5
	Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa.	8	3	3,5

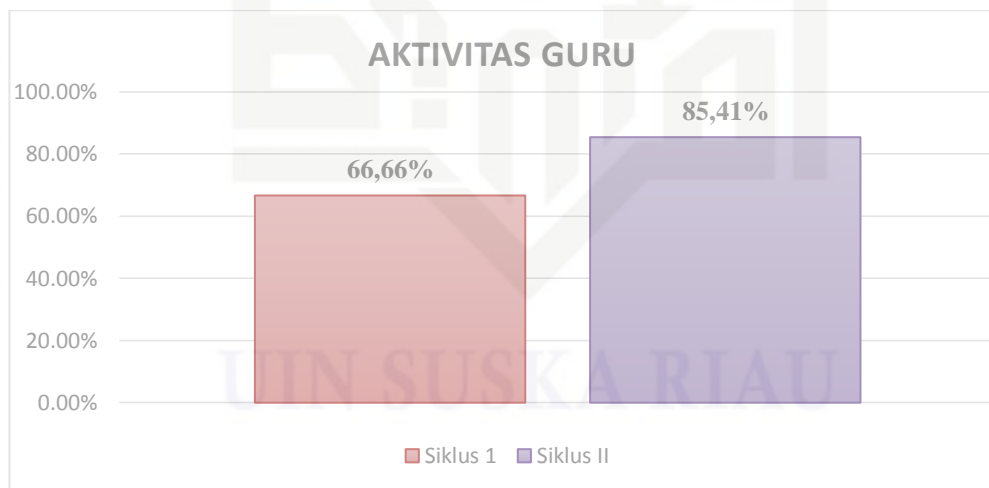
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap	Aktivitas yang diamati	No	Total Siklus I	Total Siklus II
	Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti yang salah dengan yang baru. (kontruks pengetahuan baru)	9	2,5	3,5
Elaboration	Guru memberikan masalah yang baru atau tugas baru melalui lembar latihan	10	3	3,5
Evaluation	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.	11	3,5	3
	Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.	12	2,5	4
Jumlah			32	41
Persentase			66,66%	85,41%
kategorik			Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Data Olahan Hasil Observasi 2021

Perbandingan persentase aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Gambar IV. 1 : grafik perbandingan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada Siklus I dan Siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 80,83% atau tergolong ”Tinggi” , karena 80,83% berada pada rentang 61-80%. Pada siklus II persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* meningkat menjadi 92,5% atau tergolong ”Sangat Tinggi”, karena 92,5% berada pada rentang 81-100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 20
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran *Leraning Cycle 5e* Pada Pertemuan 1 & 2 (siklus II)

Tahap	Aktivitas Yang Diamati	No	Siklus 1		Siklus II	
			Rata-rata		Rata-rata	
			skor	%	skor	%
Engagement	Siswa memusatkan perhatiannya kepada guru	1	16,5	82,5	18,5	92,5
	Siswa berusaha membangkitkan minat, motivasi dan keingin tahunya mengenai materi yang akan dipelajari	2	17,5	87,5%	18,5	92,5%
	Siswa menggali pengetahuan awal dengan mencari jawaban pertanyaan atau masalah yang diberikan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari	3	16,5	82,5%	18,5	92,5%
Eksplorasi	Siswa mencari jawaban pada permasalahan yang diberikan guru (mengumpulkan dan mengolah data)	4	14	70%	18,5	92,5%
	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru (kerjasama).	5	17	85%	18	90%
	Siswa bekerja sama	6	16	80%	18	90%



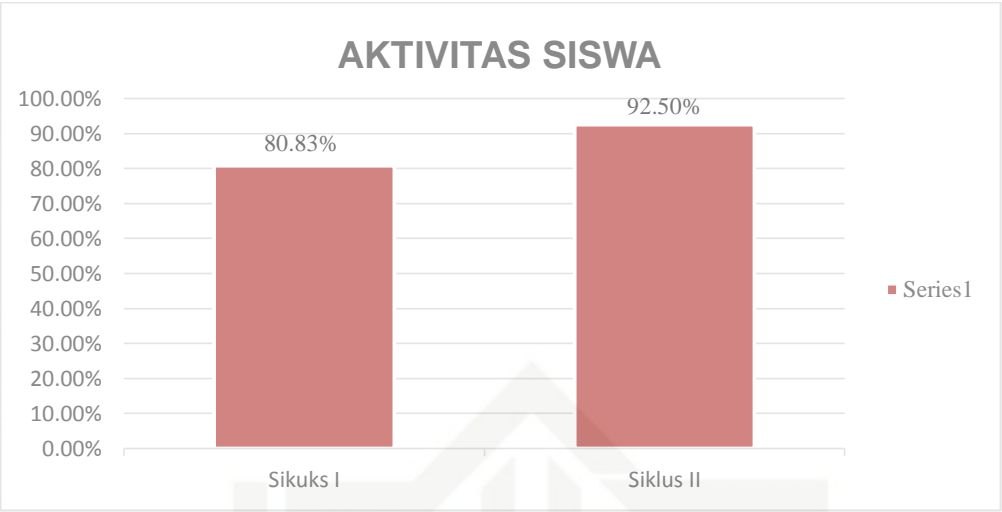
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap	Aktivitas Yang Diamati	No	Siklus 1		Siklus II	
			Rata-rata		Rata-rata	
			skor	%	skor	%
	dalam kelompok dengan bimbingan guru					
Eksplanation	Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya	7	16	80%	18,5	92,5%
	Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri (menyampaikan gagasan)	8	15,5	77,5%	18,5	92,5%
	Siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa	9	16	80%	18	90%
Elaboration	Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan	10	14	70%	18,5	92,5%
Evaluation	Siswa menjawab pertanyaan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap topik yang telah siswa pelajari	11	18	90%	19,5	97,5%
	Siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.	12	17	85%	18,5	92,5%
Jumlah/persentase			194	80,83%	222	92,5%

Sumber : Hasil data observasi, 2021

Peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Gambar IV. 2 : grafik perbandingan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada Siklus I dan siklus II.

3. Keterampilan Sosial Siswa

Perbandingan keterampilan sosial siswa dari sebelum tindakan siklus I, dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

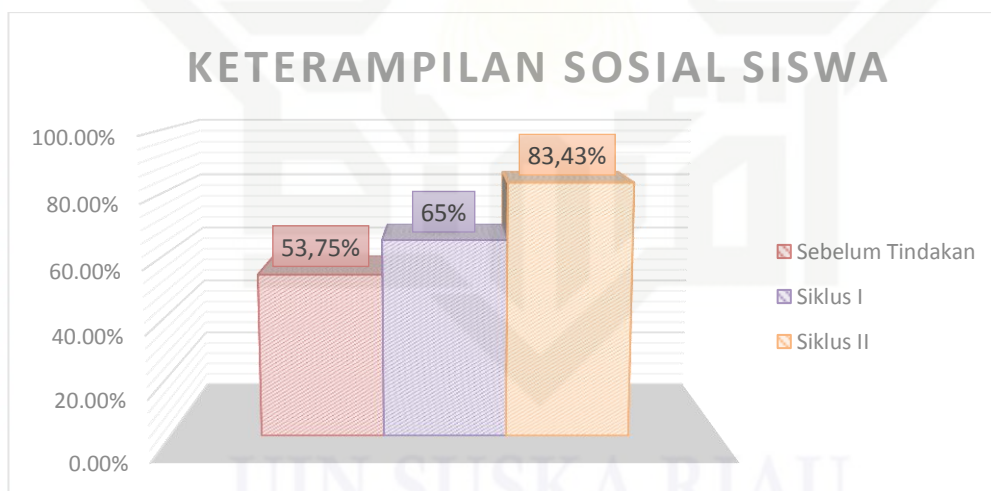
Tabel IV. 21
Rekapitulasi Keterampilan Sosial Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Sebelum tindakan		Siklus I		Siklus II	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Mengumpulkan dan mengolah data	44	55%	55	68,75%	67	83,75%
2	Kerjasama	45	56%	51	63,75%	68	85%
3	Mengungkapkan gagasan	42	52%	55	68,75%	67	83,75%
4	Kontruksi pengetahuan baru	40	50%	47	58,75%	65	81,25%
Jumlah/Persentase		172	53,75%	208	65%	267	83,43%
Kategori		Cukup		Tinggi		Sangat Tinggi	

Sumber : Data Hasil Observasi,2021



Berdasarkan IV. 21, diatas keterampilan sosial siswa sebelum tindakan yaitu 53,75% artinya keterampilan sosial siswa sebelum tindakan masih jauh dibawah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 81-100%. Kemudian setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada siklus I keterampilan sosial siswa meningkat menjadi 65% dengan kategori ”Tinggi” tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Sedangkan pada siklus II, keterampilan sosial siswa meningkat menjadi 83,43% dengan kategori ” Sangat Tinggi” karena berada pada rentang 81-100%, artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Selanjutnya perbandingan keterampilan sosial siswa melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar IV,3 : grafik perbandingan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada Siklus I dan Siklus II.

Setelah melihat rekapitulasi keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), keterampilan sosial siswa sebelum tindakan masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu 81-100% maka pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 65% masih belum mencapai

indikator yang ditetapkan. Dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 83,43% telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, oleh karna itu penelitian menghentikan siklus karena keterampilan sosial siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 61-80%.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada tema daerah tempat kabupaten kampar. Hal ini dapat dilihat bahwa keterampilan sosial siswa sebelum tindakan siswa hanya mencapai 53,75% masih tergolong kategori "Cukup". Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* pada siklus I keterampilan sosial siswa meningkat menjadi 65% tergolong "Tinggi" karena 65% berada pada rentang 61-80%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 83,43% atau tergolong "Sangat Tinggi" karena 83,43% berdada pada rentang 81-100%. Artinya indikator yang telah ditetapkan yaitu 61-80%.

B. Saran

Bartolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5e*, karena penerapanya dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa,
2. Untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, sebaiknya penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5e* diujikan pada kelas-kelas lain yang sejenis.

3. Untuk masa yang akan datang siswa diharapkan dapat memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang lebih baik, agar apa yang disampaikan guru dapat dianalisis dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya bisa menggunakan model ini, namun bisa mencoba menganalisis variabel yang lain. Contoh: aktivitas belajar siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijona. 2009. *Cooperative Learning “ Teori & Aplikasi PAIKEM”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Amelia Murniwati. *Penerapan Strategi Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan*.
- Arifin Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2006 (*metodelogi penelitian*) Yogyakarta: Bina Aksara.
- Astuti, M. J., Haris, I. A., & Tripalupi, L. E. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle (Siklus Belajar) 5 Fase Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Seririt. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v1i1.20110>
- Bagus Kurniawan Suryo Bowono. *Kontruksi Pengetahuan Melalui Mendongeng Berbasis Multi Media Di Komunitas Children Group Meeting*. (Surabaya)
- Bybee, R. W., Taylor, J. A., Gardner, A., Scotter, P. V., Powell, J. C., Westbrook, A., & Landes, N. 2006. *The BSCS 5E instructional model: Origins and effectiveness. Laporan. Disiapkan untuk Office of Science Education National Institutes of Health*. Tersediadi http://www.bscs.org/sites/default/files/BSCS_5E_Instructional_Model-Full_Report.pdf.
- Enok Maryani. 2019. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa” Jurnal Penelitian*, (Vol.9, No.1).
- Euis Kurniati. 2016. *Permainan Tradisional Dan Peranya Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial* ,(Jakarta : Permadia Group)
- Fajaroh, F. & Dasna, I W. 2007. *Pembelajaran dengan model siklus belajar (learning cycle)*. *Artikel*. Jurusan Kimia FMIPA UM.
- Fitriah M. Suud, *Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Analisis Psikologi Pendidikan Islam)*, *Mahasiswa S3 Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* Vol. 6 No. 2, (Desember 2017).

Harmawati, Penerapan *Learning Cycle 5E* Melalui Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Nagasari Kabupaten Karawang Kecamatan Karawang.

<https://belajarpedagogi.wordpress.com/2014/05/12/mengamati-menaya-mengumpulkan-informasi-mengasiosasi-mengkomunikasikan/>

<http://hanssimpa.blogspot.com/2012/05/keterampilan-bertanya.html>. diakses tanggal 25 desember 2020

Kardina, Dkk. 2014. *Menyampaikan gagasan dan tanggapan yang logis dalam diskusi*. (Online): www.artikelsiana.com/2014/09/contoh-makalah-menyampaikan-gagasan-dan.html?m=1, diakses tanggal 11 oktober 2020 pukul 17:30

Lai, E. R. 2016. *Collaboration: A Literature Review*. United States of America: Pearson.

Ni Kadek Eva, Megawardani, Ni Ketut Suarni. 2016. *Meningkatkan keterampilan sosial Melalui penerapan teknik Modelling* pada anak kelompok B TK siswa DHARMA, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. (Vol.4 No.3).

Nursalim A.R, *Kemampuan Berbahasa Indonesia*, Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011. Noviantari, P. S. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Learning cycle 5e Berbantuan LKS Terstruktur Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematika. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 5(2). P Muhiddin, 2010. dalam Artikel "Model Pembelajaran Learning Cycle". UNM. Putri Admi Perdani. 2013. *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Tradisional Pada Anak TK B*, Universitas Negeri Jakarta vol.7 Edisi 2.

Rusman. 2010. *Model-Model pembelajaran" mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada,).

Saur Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, (Jakarta : Pt Gelora Aksara Pratama)

Sopan Adrianto, *Pengaruh Keterampilan Teknis, Keterampilan Sosial, Keterampilan Konseptual, Dan Keterampilan Manejerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Diwilayah*, Jakarta Pusat, Jurnal Manajemen Pendidikan

Susanto Slamet. 2015. *.Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung:Alfabate).

Suprijono, Agus. 2008. *Model-Model Pembelajaran Empansipatoris*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

Wena Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.

Lampiran 1

SILABUS TEMA 8 : DAERAH TEMPAT TINGGALKU SUBTEMA 1 : LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila Dan Kewarga Negara 1.3 Menerima dengan tulus keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks bhinneka tunggal ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks bhinneka tunggal ika. 3.3 Mencirikan keberagaman umat beragama dalam masyarakat. 4.3 Bekerja sama dalam keberagaman	Keberagaman Umat Beragama Di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar/vidio/filim yang menunjukkan toleransi antar umat beragama di suatu lingkungan. Membaca wacana dan menyimak penjelasan tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa peduli dan toleransi. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar tempat tinggal dan contoh perilaku toleransi terhadap pemeluk agama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an umat beragama dalam masyarakat.		
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermin kan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampai kan hasil identifikasi tentang yang ingin diperjuangk an atau dipertahank an antar tokoh pada cerita fiksi.</p>	Teks fiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang tokoh fiksi yang dikenal di lingkungan tempat tinggalnya. • Menuliskan perwatakan tokoh dalam teks yang dibaca.
Materi Pembelajaran Dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.4 Memahami hubungan antara gaya dan gerak.</p> <p>4.4 Menyajiaka n hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak.</p>	<p>Gaya dan gerak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian gerak • Pengaruh gaya terhadap gerak benda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati benda-benda yang bergerak disekitarnya. • Meembuat daftar benda-benda yang yang bergerak dan bagaimana pergerakanya.

<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kabupaten/kota dan provinsi dalam peta • Kondisi/karakteristik dalam (iklim, bentuk muka bumi, flora, fauna). • Kondisi kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran). • Kegiatan Ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi mengenai keunikan penduduk dan karakteristik alam yang ada di daerah tempat. • Menceritakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang di sekitar tempat tinggal peserta didik/lingkungan sekolah.
<p>Seni Budaya Dan Prakarya</p> <p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik tempel dalam berkarya (kolase, montase, aplikasi dan mozaik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan tempat tinggal peserta didik dengan teknis kolase, montase, aplikasi dan mozaik

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik		
---	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDM 014 Pulau Payung

Wali Kelas IV

Ruslan,S.Pd
Nip.196207091982101001

Hesti Puspita S.Pd

Lampiran 2a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung Rumbio Jaya
Kelas/Semester : IV (Empat) /Semester 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencaaian Kompetensi

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Menuliskan pekerjaan atau kegiatan ekonomi yang dilakukan orang tuanya dan lingkungan sekitarnya. 3.3.2 Menggolongkan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi lingkungannya.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menyajikan informasi berupa laporan tentang pekerjaan atau kegiatan ekonomi orangtuanya dan lingkungan sekitarnya.

C. Tujuan pembelajaran

- Dengan membaca pada buku siswa, siswa dapat menuliskan pekerjaan atau kegiatan ekonomi yang dilakukan di lingkungan sekitar.

2. Siswa mampu menggolongkan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi lingkungannya.
3. Dengan menerapkan model pembelajaran learning cycle siswa dapat menyajiakan informasi berupa laporan tentang pekerjaan atau kegiatan ekonomi pada lingkungan sekitarnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pekerjaan berdasarkan lingkungannya.
2. Jenis-jenis pekerjaan

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model/metode : *Learning Cycle 5e*

F. Langkah-langkah

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam menyapa siswa dengan menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a c. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan mengisi lembar kehadiran peserta didik d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Engagement <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memusatkan perhatian siswa. b. Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. c. Guru memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. 2. Tahap Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi. c. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa. <p>3. Tahap Explanation</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya b. Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. c. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa. d. Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru. <p>4. Elaboration</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengaplikasikan konsep, informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang mereka peroleh pada fase sebelumnya ke dalam situasi atau masalah yang baru yang penyelesaiannya memerlukan penjelasan yang identik atau mirip. b. Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan <p>5. Evaluation</p>	
--	--	--

	<p>a. Guru melakukan umpan balik dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari. Umpan balik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik yang telah mereka pelajari</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran serta guru melakukan tindak lanjut</p> <p>2. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan “hamdallah” dan doa kafaratul majlis</p> <p>3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Tanggung Jawab				Bekerja Sama				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
.....												

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan

Lembar latihan pada buku siswa halaman 23-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterampilan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendamping (1)
Menyajikan informasi berupa laporan tentang pekerjaan atau kegiatan ekonomi orang tuanya dilingkungan sekitarnya	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan sangat lancar sesuai dengan EYD, serta sesuai dengan tema dan subtema	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan lancar belum sesuai dengan EYD sesuai dengan tema dan subtema.	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan terbata-bata.	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan belum mengerti

H. Media/Alat,Bahan Dan Sumber Belajar

- Papan tulis
- Spidol
- LKPD
- Buku pedoman guru tema : daerah tempat tinggalku kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan,2013).
- Buku siswa tema : daerah tempat tinggalku kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2013).

Cara menghitung nilai akhir :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pulau Payung, Senin, 15 Maret 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah SDM 014 Pulau Payung

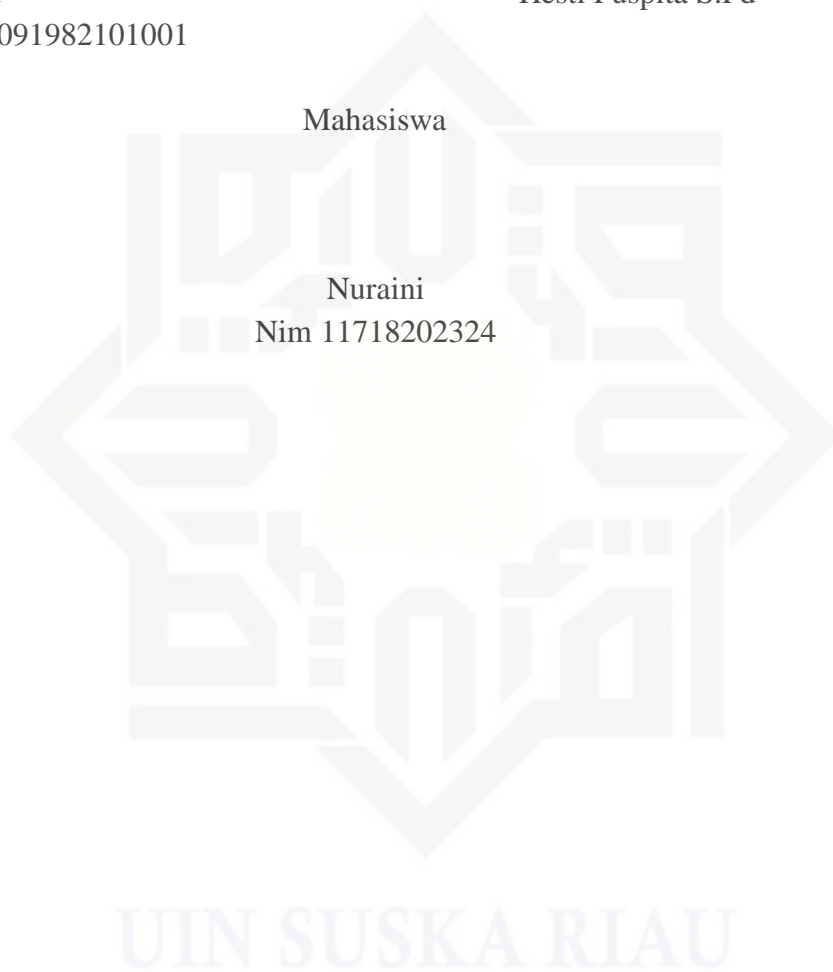
Wali Kelas IV

Ruslan,S.Pd
Nip.196207091982101001

Hesti Puspita S.Pd

Mahasiswa

Nuraini
Nim 11718202324



Lampiran 2b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung Rumbio Jaya
Kelas/Semester : IV (Empat) /Semester 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencaaian Kompetensi

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Mengidentifikasi pekerjaan atau kegiatan ekonomi di bidang distribusi, produksi dan konsumsi. 3.3.2 Membedakan jenis-jenis pekerjaan atau kegiatan ekonomi dibidang distribusi, produksi, dan konsumsi.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menyajikan informasi berupa laporan tentang pekerjaan atau kegiatan ekonomi dibidang distribusi, ekonomi dan konsumsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan melakukan wawancara, siswa mengetahui jenis-jenis pekerjaan dibidang distribusi, ekonomi dan konsumsi.
2. Siswa mampu membedakan jenis-jenis pekerjaan sesuai bidangnya. Dengan menerapkan model pembelajaran learning cycle siswa dapat menyajikan informasi berupa laporan tentang pekerjaan atau kegiatan ekonomi dibidang distribusi, konsumsi, dan produksi.

D. Materi Pembelajaran

1. Kegiatan ekonomi dibidang distribusi, konsumsi dan produksi
2. Jenis-jenis pekerjaan dibidang konsumsi, produksi dan distribusi.

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model/metode : *Learning Cycle 5e*

F. Langkah-langkah

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam menyapa siswa dengan menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Engagement <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memusatkan perhatian siswa. b. Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. c. Guru memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. 2. Tahap Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan LKS, memberikan suatu 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi. c. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa. <p>3. Tahap Explanation</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. b. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa. c. Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru. <p>4. Tahap Elaboration</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan <p>5. Tahap Evaluation</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan umpan balik dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari. Umpan balik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik yang telah mereka pelajari. 	
--	---	--

	b. Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar	
Penutup	<p>4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran serta guru melakukan tindak lanjut</p> <p>5. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan “hamdallah” dan doa kafaratul majlis</p> <p>6. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama peserta didik	Perubahan tingkah laku											
		Tanggung jawab				Bekerja sama				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan

Lembar latihan halaman 35

3. Keterampilan

kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendamping (1)
Menyajikan informasi berupa laporan tentang pekerjaan atau kegiatan	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan sangat lancer sesuai	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan lancer belum sesuai dengan EYD sesuai	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan terbata-bata.	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan belum mengerti

ekonomi dibidang distribusi, konsumsi dan produksi.	dengan EYD, serta sesuai dengan tema dan subtema	dengan tema dan subtema.		
--	--	-----------------------------	--	--

H. Media/alat,bahan dan sumber belajar

- Gambar
- Papan tulis
- Spidol
- Gambar
- Buku pedoman guru tema : daerah tempat tinggalku kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan,2013).
- Buku siswa tema : daerah tempat tinggalku kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2013).

Cara menghitung nilai akhir :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Pulau Payung, Senin, 22 Maret 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah Sdm 014 Pulau Payung

Wali Kelas IV

Ruslan,S.Pd

Nip.196207091982101001

Hesti Puspita S.Pd

Mahasiswa

Nuraini

Nim 11718202324

Lampiran 2c

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung Rumbio Jaya
Kelas/Semester : IV (Empat) /Semester 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencaaian Kompetensi

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 mengidentifikasi dampak kegiatan ekonomi dibidang distribusi, konsumsi dan produksi dilingkungan sekitar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menyajikan informasi berupa laporan tentang cara mengatasi dampak kegiatan ekonomi dibidang distribusi, konsumsi dan produksi di lingkungan sekitarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan mengamati lingkungan sekolah, siswa mengetahui dampak kegiatan ekonomi dibidang distribusi, konsumsi dan produksi dilingkungan sekitarnya.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran learning cycle siswa dapat menyajikan informasi berupa laporan tentang dampak kegiatan ekonomi bagi lingkungan sekitar.

D. Materi Pembelajaran

1. Keraagaman pekerjaan dilingkungan sekitar
2. Jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dilingkungan sekitar.

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model/metode : *Learning Cycle 5e*

F. Langkah-langkah

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam menyapa siswa dengan menyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru meminta ketua kelas untu memimpin do'a 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Engagement <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memusatkan perhatian siswa. b. Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. c. Guru memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. 2. Tahap Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan LKS, 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi. c. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa. <p>3. Tahap Explanation</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. b. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa. c. Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru. <p>4. Elaboration</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan <p>5. Evaluation</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan umpan balik dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari. Umpan balik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik yang telah mereka pelajari. b. Guru melakukan 	
--	---	--

	evaluasi/penilaian hasil belajar	
Penutup	<p>4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran serta guru melakukan tindak lanjut</p> <p>5. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan “hamdallah” dan doa kafaratul majlis</p> <p>6. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama peserta didik	Perubahan tingkah laku											
		Tanggung jawab				Bekerja sama				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan

Lembar latihan yang diberikan guru.

3. Keterampilan

kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendamping (1)
Menyajikan informasi berupa laporan tentang cara mengatasi dampak kegiatan ekonomi	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan sangat lancar sesuai dengan EYD, serta sesuai dengan tema dan subtema	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan lancar belum sesuai dengan EYD sesuai dengan tema dan subtema.	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan terbata-bata.	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan belum mengerti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilingkungan sekitar.				
-----------------------	--	--	--	--

H. Media/alat,bahan dan sumber belajar

- Papan tulis
- Spidol
- Buku pedoman guru tema : daerah tempat tinggalku kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan,2013).
- Buku siswa tema : daerah tempat tinggalku kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2013).

Cara menghitung nilai akhir :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Pulau Payung, Selasa 23 Maret 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah SDM 014 Pulau Payung

Wali Kelas IV

Ruslan,S.Pd

Nip.196207091982101001

Hesti Puspita S.Pd

Mahasiswa

Nuraini

Nim 11718202324

Lampiran 2d

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung Rumbio Jaya
Kelas/Semester : IV (Empat) /Semester 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : Bangga Tinggal Didaerah Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencaaian Kompetensi

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Menuliskan pekerjaan atau kegiatan ekonomi yang dilakukan orang tuanya dan lingkungan sekitarnya. 3.3.2 Menggolongkan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi lingkungannya.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menyajikan informasi berupa laporan tentang pekerjaan atau kegiatan ekonomi orangtuanya dan lingkungan sekitarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan pembelajaran

1. Dengan membacapada buku siswa, siswa dapat menuliskan pekerjaan atau kegiatan ekonomi yang dilakukan di lingkungan sekitar.
2. Siswa mampu menggolongkan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi lingkungannya.
3. Dengan menerapkan model pembelajaran learning cycle siswa dapat menyajiakan informasi berupa laporan tentang pekerjaan atau kegiatan ekonomi pada lingkungan sekitarnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Keraagaman pekerjaan dilingkungan sekitar
2. Jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dilingkungan sekitr.

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model/metode : learning cycle

F. Langkah-langkah

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam menyapa siswa dengan menyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru meminta ketua kelas untu memimpin do'a 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan. 	10 menit
Kegiatan Inti	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Engagement <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memusatkan perhatian siswa. b. Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. c. Guru memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. 2. Tahap Eksplorasi 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa. b. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi. c. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa. <ol style="list-style-type: none"> 3. Tahap Explanation <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. b. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa. c. Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru. 4. Elaboration <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan 5. Evaluation <ol style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan umpan balik dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari. Umpan balik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik yang 	
--	---	--

	telah mereka pelajari b. Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar	
Penutup	4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran serta guru melakukan tindak lanjut 5. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan “hamdallah” dan doa kafaratul majlis 6. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama peserta didik	Perubahan tingkah laku											
		Tanggung jawab				Bekerja sama				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													

Keterangan :

BT : belum terlihat

Mt : mulai terlihat

Mb : mulai berkembang

Sm : sudah membudaya

2. Pengetahuan

Lembar latihan halaman 149

3. Keterampilan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendamping (1)
Menyajikan informasi berupa laporan tentang pekerjaan atau	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan sangat lancar sesuai dengan EYD, serta sesuai	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan lancar belum sesuai dengan EYD sesuai	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan terbata-bata.	Pengucapan dalam mempersentasikan laporan belum mengerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa dilingkungan sekitarnya.	dengan tema dan subtema	dengan tema dan subtema.		
---	-------------------------	--------------------------	--	--

H. Media/alat,bahan dan sumber belajar

- Gambar
- Papan tulis
- Spidol
- LKPD
- Buku pedoman guru tema : daerah tempat tinggalku kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan,2013).
- Buku siswa tema : daerah tempat tinggalku kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2013).

Cara menghitung nilai akhir :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksima}} \times 100$$



Mengetahui,

Kepala Sekolah SDM 014 Pulau Payung

Pulau Payung, Selasa, 16 Maret 2021

Wali Kelas IV

Ruslan, S.Pd

Nip. 196207091982101001

Hesti Puspita S.Pd

Mahasiswa

Nuraini

Nim 11718202324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ULASAN MATERI

A. JENIS-JENIS PEKERJAAN



Bali sangatlah terkenal hingga diluar negeri sebagai ikon pariwisata Indonesia. Bali memiliki potensi pariwisata, seperti wisata alam, wisata seni, dan budaya, provinsi bali terbagi atas 8 kabupaten dan 1 daerah kota.

Tabanan merupakan salah satu kabupaten diprovinsi bali, wilayah kabupaten tabanan didominasi pengunungan dan pantai. Selain itu, tabanan terkenal sebagai penghasil beras dan sayuran. Mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Namun penduduk yang tinggal dipantai bermata pencarian sebagai nelayan. Keadaan alam suatu tempat mempengaruhi mata pencarian penduduknya.

Lingkungan mempengaruhi mata pencarian penduduk di suatu daerah. Mata pencarian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah yang lain. Mata pencarian penduduk di pesisir pantai berbeda dengan penduduk di daerah dataran rendah maupun didataran tinggi. Simak penjelsan berikut.

1. Penduduk didaerah pantai bermata pencarian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam dan perajin
2. Penduduk didataran rendah bermata pencarian sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak

3. Penduduk didaerah dataran tinggi bermata pencarian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya the, kopi, dan cengkeh.

Selain itu penduduk yang tinggal didesa juga memiliki mata pencarian yang berbeda dengan penduduk kota. Penduduk didesa lebih bnyak bermata pencaharian sebagai petani, peternak,perajin, pedagang, buruh tani dan perkebunan. Sedangkan penduduk dikota bermata pencarian sebagai pekerja jasa (pegawai bank, konsultan, pengacara, sopir, karyawan, pedagang dan buruh tani).

B. KEGIATAN EKONOMI

1. Kegiatan ekonomi di bidang produksi

Kata produksi adalah berasal dari bahasa inggris “production” yang artinya menciptakan atau membuat. Kegiatan produksi adalah suatu kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh : PT. Jeruk menghasilkan minuman jeruk, PT kedelai menghasilkan tahu dan tempe.

2. Kegiatan ekonomi dibidang distribusi

Distribusi berasal dari kata distribution yang mempunyai arti menyalurkan. Dengan demikian defenisi dari distribusu adalah proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Contoh : petani melalui dealer-dealernya diseluruh Indonesia.

3. Kegiatan ekonomi di bidang konsumsi

Konsumsi berasal dari kata consumption, yang mana kata ini mempunyai arti memakai atau menghabiskan. Jadi konsumsi adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu meliputi memakai, mengurang atau menghabiskan nilai guna suatu barang ataupun jasa. Contoh : adik sedang memakan soto, joko menggunakan sepeda motor yang baru dibeli oleh ayahnya, saya membeli buku di took.

C. Dampak kegiatan ekonomi

1. Pencemaran lingkungan.
2. Rusaknya ekosistem dilaut akibat pengambilan ikan dengan menggunakan pukat harimau.
3. Rusaknya hutan akibat penebangan pohon secara sembarangan dan tidak melakukan reboisasi sehingga mendatangkan bencana alam, seperti banjir, tanah longsor.
4. Hilangnya habitat alam baik hayati dan hewani.

Lampiran 4a

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MODEL PENERAPAN *LEARNING CYCLE 5E* PADA PERTEMUAN 1 SIKLUS 1

Hari/Tanggal : Senin, 15 maret 2021

Pertemuan : Pertemuan 1 siklus I

Petunjuk : Barilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom dibawah

Tahap	Aktivitas yang diamati	No.	skor				Jumlah
			4	3	2	1	
Engagement	Guru memusatkan perhatian siswa dengan melihat gambar pemandangan para nelayan di pantai	1					
	Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa dengan pertanyaan “ tahukah kamu mengapa didaerah pantai rata-rata penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan?”	2					
	Guru memfasilitasi siswa mengenai pengetahuan awal melalui gambar petani kebun, petani sawah, pandai besi, para nelayan lalu memberikan pertanyaan kepada siswa ” Tahukah kamu apa mata pencarian yang cocok di daerah lingkungan kita?”	3					
Eksplorasi	Guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa. (mengumpulkan dan mengolah data)	4					
	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. (kerjasama)	5					
	Guru memberikan bimbingan seperlunya	6					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kepada siswa (fasilitator).						
Eksplanation	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.(mengungkapk n gagasan)	7					
	Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa.	8					
	Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti yang salah dengan yang baru. (kontruks pengetahuan baru)	9					
Elaboration	Guru memberikan masalah yang baru atau tugas baru	10					
Evaluation	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.	11					
	Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.	12					
Jumlah							
Persentase							
Kategori							

Sumber: Data Hasil Observasi ,2021

Keterangan : 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang Baik
 1 = tidak baik

Pulau Payung, Senin, 15 maret 2021

Peneliti

Nuraini
Nim.11718202324

Mengetahui
Observer

Rosita sari
Nim. 11718202708



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4b

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MODEL PENERAPAN *LEARNING CYCLE 5E* PADA PERTEMUAN 2 SIKLUS 1

Hari/Tanggal : Selasa, 16 maret 2021

Pertemuan : Pertemuan 2 siklus I

Petunjuk : Barilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom dibawah

Tahap	Aktivitas yang diamati	No.	skor				Jumlah
			4	3	2	1	
Engagement	Guru memusatkan perhatian siswa dengan melihat gambar pemandangan para nelayan di pantai	1					
	Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa dengan pertanyaan “ tahukah kamu mengapa didaerah pantai rata-rata penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan?”	2					
	Guru memfasilitasi siswa mengenai pengetahuan awal melalui gambar petani kebun, petani sawah, pandai besi, para nelayan lalu memberikan pertanyaan kepada siswa ” Tahukah kamu apa mata pencarian yang cocok di daerah lingkungan kita?”	3					
Eksplorasi	Guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa. (mengumpulkan dan mengolah data)	4					
	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. (kerjasama)	5					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Guru memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa (fasilitator).	6					
Eksplanation	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.(mengungkapk n gagasan)	7					
	Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa.	8					
	Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti yang salah dengan yang baru. (kontruks pengetahuan baru)	9					
Elaboration	Guru memberikan masalah yang baru atau tugas baru	10					
Evaluation	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.	11					
	Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.	12					
Jumlah							
Persentase							
Kategori							

Sumber: Data Hasil Observasi ,2021

Keterangan : 4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang Baik
1 = tidak baik

Pulau Payung, Selasa, 16 maret 2021

Mengetahui
Observer

Peneliti

Rosita sari
Nim. 11718202708

Nuraini
Nim.11718202324



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4c

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MODEL PENERAPAN *LEARNING CYCLE 5E* PADA PERTEMUAN 1 SIKLUS II

Hari/Tanggal : Senin, 22 maret 2021

Pertemuan : Pertemuan 1 siklus II

Petunjuk : Barilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom dibawah

Tahap	Aktivitas yang diamati	No.	skor				Jumlah
			4	3	2	1	
Engagement	Guru memusatkan perhatian siswa dengan melihat gambar pemandangan para nelayan di pantai	1					
	Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa dengan pertanyaan “ tahukah kamu mengapa didaerah pantai rata-rata penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan?”	2					
	Guru memfasilitasi siswa mengenai pengetahuan awal melalui gambar petani kebun, petani sawah, pandai besi, para nelayan lalu memberikan pertanyaan kepada siswa ” Tahukah kamu apa mata pencarian yang cocok di daerah lingkungan kita?”	3					
Eksplorasi	Guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa. (mengumpulkan dan mengolah data)	4					
	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. (kerjasama)	5					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Guru memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa (fasilitator).	6					
Eksplanation	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.(mengungkapk n gagasan)	7					
	Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa.	8					
	Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti yang salah dengan yang baru. (kontruks pengetahuan baru)	9					
Elaboration	Guru memberikan masalah yang baru atau tugas baru	10					
Evaluation	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.	11					
	Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.	12					
Jumlah							
Persentase							
Kategori							

Sumber: Data Hasil Observasi ,2021

Keterangan : 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang Baik
 1 = tidak baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pulau Payung, Senin, 22 maret 2021

Mengetahui
Observer

Peneliti

Rosita sari
Nim. 11718202708

Nuraini
Nim.11718202324



Lampiran 4d

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MODEL PENERAPAN *LEARNING CYCLE 5E* PADA PERTEMUAN 2 SIKLUS II

Hari/Tanggal : Selasa, 23 maret 2021

Pertemuan : Pertemuan 2 siklus II

Petunjuk : Barilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom dibawah

Tahap	Aktivitas yang diamati	No.	skor				Jumlah
			4	3	2	1	
Engagement	Guru memusatkan perhatian siswa dengan melihat gambar pemandangan para nelayan di pantai	1					
	Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa dengan pertanyaan “ tahukah kamu mengapa didaerah pantai rata-rata penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan?”	2					
	Guru memfasilitasi siswa mengenai pengetahuan awal melalui gambar petani kebun, petani sawah, pandai besi, para nelayan lalu memberikan pertanyaan kepada siswa ” Tahukah kamu apa mata pencarian yang cocok di daerah lingkungan kita?”	3					
Eksplorasi	Guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa. (mengumpulkan dan mengolah data)	4					
	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. (kerjasama)	5					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Guru memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa (fasilitator).	6					
Eksplanation	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.(mengungkapk n gagasan)	7					
	Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa.	8					
	Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti yang salah dengan yang baru. (kontruks pengetahuan baru)	9					
Elaboration	Guru memberikan masalah yang baru atau tugas baru	10					
Evaluation	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.	11					
	Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.	12					
Jumlah							
Persentase							
Kategori							

Sumber: Data Hasil Observasi ,2021

Keterangan :
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang Baik
 1 = tidak baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pulau Payung, Selasa, 23 maret 2021

Mengetahui
Observer

Peneliti

Rosita sari
Nim. 11718202708

Nuraini
Nim.11718202324



Lampiran 5

PEDOMAN PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No.	Indikator	Penilaian
1.	Guru memusatkan perhatian siswa.	1) Apabila guru tidak memustkan perhatian siswa. 2) Apabila guru memustkan perhatian siswa tetapi dalam keadaan kelas yang ribut. 3) Apabila guru hanya memustkan perhatian sebagian siswa. 4) Apabila guru memustkan perhatian siswa dan dalam keadaan kelas yang kondusif.
2.	Guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari	1) Apabila guru tidak membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari 2) Apabila guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa tetapi tidak sesuai dengan materi yang akan dipelajari. 3) Apabila guru hanya membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan kepada sebagian siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari. 4) Apabila guru membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuan siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan dalam keadaan kelas yang kondusif.
3.	Guru memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.	1) Apabila guru tidak memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. 2) Apabila guru hanya memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah kepada sebagian siswa dan pertanyaan tersebut tidak sesuai terkait dengan materi yang akan dipelajari dalam keadaan kelas yang ribut. 3) Apabila guru memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah dan sesuai terkait dengan materi yang akan dipelajari. 4) Apabila guru memfasilitasi siswa dalam menggali pengetahuan awal melalui pemberian pertanyaan atau masalah dan sesuai terkait dengan materi yang akan dipelajari dalam keadaan kelas yang kondusif.
4.	Guru membagikan	1) Apabila guru tidak membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa	<p>solusinya oleh siswa.</p> <p>2) Apabila guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa tetapi tidak sesuai dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>3) Apabila guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari tetapi dalam keadaan kelas yang ribut.</p> <p>4) Apabila guru membagikan LKS, memberikan suatu permasalahan untuk dicari solusinya oleh siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan dalam keadaan kelas yang kondusif</p>
5.	Siswa dibagi dalam beberapa kelompok	<p>1) Apabila guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen tanpa melibatkan siswa, dalam keadaan kelas yang tidak tertib</p> <p>2) Apabila guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen tanpa melibatkan peserta didik dalam keadaan kelas yang tidak tertib</p> <p>3) Apabila guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara tidak heterogen namun dalam keadaan kelas yang tertib</p> <p>4) Apabila guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan melibatkan peserta didik, dan memastikan keadaan kelas dalam keadaan yang tertib</p>
6.	Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa	<p>1) Apabila guru tidak berperan sebagai fasilitator dan membimbing saat berjalanya diskusi.</p> <p>2) Apabila guru hanya berperan fasilitator dan membimbing kepada beberapa kelompok peserta didik</p> <p>3) Apabila guru hanya berperan fasilitator dan membimbing siswa namun dalam keadaan kelas yang ribut.</p> <p>4) Apabila guru membimbing dan berperan sebagai fasilitator saat berjalanya diskusi dengan baik dan dalam keadaan kelas yang kondusif.</p>
7.	Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.	<p>1) Apabila guru tidak meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.</p> <p>2) Apabila guru hanya meminta sebagian kelompok siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.</p> <p>3) Apabila guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya .</p> <p>4) Apabila Guru meminta siswa untuk</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		mempersentasikan hasil diskusinya dan mendorong siswa untuk menjelaskan hasil diskusinya dengan bahasa sendiri.
8.	Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apabila guru tidak memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa. 2) Apabila guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa tetapi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari . 3) Apabila guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa sesuai dengan materi yang dipelajari tetapi dalam keadaan kelas yang ribut. 4) Apabila guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi siswa sesuai dengan materi yang dipelajari dan dalam kelas yang kondusif.
8.	Guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apabila guru tidak membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru 2) Apabila guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru tetapi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari dan dalam kelas yang ribut. 3) Apabila guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru sesuai dengan materi yang dipelajari tetapi dalam kelas yang rebut. 4) Apabila guru membantu siswa untuk menemukan kembali informasi yang hilang atau mengganti informasi yang salah dengan yang baru sesuai dengan materi yang dipelajari dalam kelas yang kondusif.
9.	Guru memberikan masalah yang baru atau tugas baru.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apabila guru tidak memberikan masalah yang baru atau tugas baru. 2) Apabila guru memberikan masalah yang baru atau tugas baru tetapi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari . 3) Apabila guru hanya memberikan masalah yang baru atau tugas baru sesuai dengan materi yang dipelajarai kepada sebagian siswa. 4) Apabila guru memberikan masalah yang baru atau tugas baru kepada siswa sesuai dengan materi yang dipelajari dan dalam kelas yang kondusif.
10.	Guru melakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apabila guru tidak melakukan umpan balik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	umpan balik dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari. Umpan balik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik yang telah mereka pelajari.	dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari. Umpan balik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik yang telah mereka pelajari. 2) Apabila guru melakukan umpan balik dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari namun tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajari. 3) Apabila guru melakukan umpan balik dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari sesuai dengan materi yang telah dipelajari tetapi dalam kelas yang ribut. 4) Apabila guru melakukan umpan balik dengan memanggil kembali ide-ide, pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari sesuai dengan materi yang telah dipelajari dalam kelas yang kondusif.
	11. Guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.	1) Apabila guru tidak melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa. 2) Apabila guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa tetapi tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajari 3) Apabila guru melakukan evaluasi/ penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan materi tetapi tidak jelas. 4) Apabila guru melakukan evaluasi/ penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan materi dengan penjelasan yang jelas.

Rubik Penilaian Aktivitas Guru

Skor	kategori	Aspek yang diamati
4	Baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya tanpa kesalahan
3	Cukup	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan satu/dua kesalahan
2	Kurang	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan tiga/empat kesalahan
1	Tidak baik	Aspek yang diamati tidak dilaksanakan oleh guru, dan guru tampak tidak menguasai

Lampiran 6a

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* PADA PERTEMUAN 1 (SIKLUS 1)

Hari/Tanggal : Senin, 15 maret 2021

Pertemuan : Pertemuan 1 siklus I

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka "1" untuk siswa yang melakukan dan angka "0" untuk siswa yang tidak melakukan

No	Kode siswa	Skor aktivitas siswa												Skor siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Siswa 01													
2.	Siswa 02													
3.	Siswa 03													
4.	Siswa 04													
5.	Siswa 05													
6.	Siswa 06													
7.	Siswa 07													
8.	Siswa 08													
9.	Siswa 09													
10.	Siswa 10													
11.	Siswa 11													
12.	Siswa 12													
13.	Siswa 13													
14.	Siswa 14													
15.	Siswa 15													
16.	Siswa 16													
17.	Siswa 17													
18.	Siswa 18													
19.	Siswa 19													
20.	Siswa 20													
Jumlah														
Persentase														

Sumber : Data Hasil Observasi, 2021

Keterangan :

- a. Siswa memusatkan perhatiannya kepada guru.
- b. Siswa berusaha membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuannya mengenai materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menggali pengetahuan awal dengan mencari jawaban pertanyaan atau masalah yang diberikan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Siswa mencari jawaban pada permasalahan yang diberikan guru.
- e. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi.
- f. Siswa bekerjasama dalam kelompok dengan bimbingan guru.
- g. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya
- h. Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.
- i. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa
- j. Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap topik yang telah mereka pelajari
- l. Siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.

Pulau Payung, Senin, 15 maret 2021

Mengetahui
Observer

Peneliti

Rosita sari
Nim. 11718202708

Nuraini
Nim.11718202324

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6b

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* PADA PERTEMUAN 2 (SIKLUS 1)

Hari/Tanggal : Selasa, 16 maret 2021

Pertemuan : Pertemuan 2 siklus I

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka "1" untuk siswa yang melakukan dan angka "0" untuk siswa yang tidak melakukan

No	Kode siswa	Skor aktivitas siswa												Skor siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Siswa 01													
2.	Siswa 02													
3.	Siswa 03													
4.	Siswa 04													
5.	Siswa 05													
6.	Siswa 06													
7.	Siswa 07													
8.	Siswa 08													
9.	Siswa 09													
10.	Siswa 10													
11.	Siswa 11													
12.	Siswa 12													
13.	Siswa 13													
14.	Siswa 14													
15.	Siswa 15													
16.	Siswa 16													
17.	Siswa 17													
18.	Siswa 18													
19.	Siswa 19													
20.	Siswa 20													
Jumlah														
Persentase														

Sumber : Data Hasil Observasi, 2021

Keterangan :

- a. Siswa memusatkan perhatiannya kepada guru.
- b. Siswa berusaha membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuannya mengenai materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menggali pengetahuan awal dengan mencari jawaban pertanyaan atau masalah yang diberikan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Siswa mencari jawaban pada permasalahan yang diberikan guru.
- e. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi.
- f. Siswa bekerjasama dalam kelompok dengan bimbingan guru.
- g. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya.
- h. Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.
- i. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa
- j. Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap topik yang telah mereka pelajari
- l. Siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.

Pulau Payung, Selasa, 16 maret 2021

Mengetahui
Observer

Peneliti

Rosita sari
Nim. 11718202708

Nuraini
Nim.11718202324

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6c

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* PADA PERTEMUAN 1 (SIKLUS 1I)

Hari/Tanggal : Senin, 22 maret 2021

Pertemuan : Pertemuan 1 siklus II

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka "1" untuk siswa yang melakukan dan angka "0" untuk siswa yang tidak melakukan

No	Kode siswa	Skor aktivitas siswa												Skor siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Siswa 01													
2.	Siswa 02													
3.	Siswa 03													
4.	Siswa 04													
5.	Siswa 05													
6.	Siswa 06													
7.	Siswa 07													
8.	Siswa 08													
9.	Siswa 09													
10.	Siswa 10													
11.	Siswa 11													
12.	Siswa 12													
13.	Siswa 13													
14.	Siswa 14													
15.	Siswa 15													
16.	Siswa 16													
17.	Siswa 17													
18.	Siswa 18													
19.	Siswa 19													
20.	Siswa 20													
Jumlah														
Persentase														

Sumber : Data Hasil Observasi, 2021

Keterangan :

- a. Siswa memusatkan perhatiannya kepada guru.
- b. Siswa berusaha membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuannya mengenai materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menggali pengetahuan awal dengan mencari jawaban pertanyaan atau masalah yang diberikan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Siswa mencari jawaban pada permasalahan yang diberikan guru.
- e. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi.
- f. Siswa bekerjasama dalam kelompok dengan bimbingan guru.
- g. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya
- h. Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.
- i. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa
- j. Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap topik yang telah mereka pelajari
- l. Siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.

Pulau Payung, Senin, 22 maret 2021

Mengetahui
Observer

Peneliti

Rosita sari
Nim. 11718202708

Nuraini
Nim.11718202324

Lampiran 6d

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* PADA PERTEMUAN 2 (SIKLUS II)

Hari/Tanggal : Selasa, 23 maret 2021

Pertemuan : Pertemuan 2 siklus II

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka "1" untuk siswa yang melakukan dan angka "0" untuk siswa yang tidak melakukan

No	Kode siswa	Skor aktivitas siswa												Skor siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Siswa 01													
2.	Siswa 02													
3.	Siswa 03													
4.	Siswa 04													
5.	Siswa 05													
6.	Siswa 06													
7.	Siswa 07													
8.	Siswa 08													
9.	Siswa 09													
10.	Siswa 10													
11.	Siswa 11													
12.	Siswa 12													
13.	Siswa 13													
14.	Siswa 14													
15.	Siswa 15													
16.	Siswa 16													
17.	Siswa 17													
18.	Siswa 18													
19.	Siswa 19													
20.	Siswa 20													
Jumlah														
Persentase														

Sumber : Data Hasil Observasi, 2021

Keterangan :

- a. Siswa memusatkan perhatiannya kepada guru.
- b. Siswa berusaha membangkitkan minat, motivasi, dan keingintahuannya mengenai materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menggali pengetahuan awal dengan mencari jawaban pertanyaan atau masalah yang diberikan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Siswa mencari jawaban pada permasalahan yang diberikan guru.
- e. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diajukan oleh guru, mencari solusi/jawaban untuk permasalahan tersebut, melakukan praktikum, melakukan pengujian hipotesis, serta melakukan pengumpulan data/informasi.
- f. Siswa bekerjasama dalam kelompok dengan bimbingan guru.
- g. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data/informasi yang dikumpulkan dari kegiatan pada fase sebelumnya
- h. Siswa menjelaskan konsep, informasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan pada fase sebelumnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.
- i. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan klarifikasi terhadap hasil persentasi siswa
- j. Siswa menerapkan pemahaman konsep mereka dengan melakukan kegiatan tambahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap topik yang telah mereka pelajari
- l. Siswa dan guru melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar.

Pulau Payung, Selasa, 23 maret 2021

Mengetahui
Observer

Peneliti

Rosita sari
Nim. 11718202708

Nuraini
Nim.11718202324

Lampiran 7a

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV SDM 014 PULAU PAYUNG PADA SEBELUM TINDAKAN

No.	Kode siswa	Skor aktivitas				Skor siswa
		1	2	3	4	
1.	Siswa 01					
2.	Siswa 02					
3.	Siswa 03					
4.	Siswa 04					
5.	Siswa 05					
6.	Siswa 06					
7.	Siswa 07					
8.	Siswa 08					
9.	Siswa 09					
10.	Siswa 10					
11.	Siswa 11					
12.	Siswa 12					
13.	Siswa 13					
14.	Siswa 14					
15.	Siswa 15					
16.	Siswa 16					
17.	Siswa 17					
18.	Siswa 18					
19.	Siswa 19					
20.	Siswa 20					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Sumber : Data Hasil Observasi, 2021

Keterangan :

1. Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data
2. Keterampilan mengungkapkan gagasan
3. Keterampilan kerjasama
4. Keterampilan konstruksi pengetahuan baru

Lampiran 7b

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV SDM 014 PULAU PAYUNG PADA SIKLUS I

No.	Kode siswa	Skor aktivitas				Skor siswa
		1	2	3	4	
1.	Siswa 01					
2.	Siswa 02					
3.	Siswa 03					
4.	Siswa 04					
5.	Siswa 05					
6.	Siswa 06					
7.	Siswa 07					
8.	Siswa 08					
9.	Siswa 09					
10.	Siswa 10					
11.	Siswa 11					
12.	Siswa 12					
13.	Siswa 13					
14.	Siswa 14					
15.	Siswa 15					
16.	Siswa 16					
17.	Siswa 17					
18.	Siswa 18					
19.	Siswa 19					
20.	Siswa 20					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Sumber : Data Hasil Observasi, 2021

Keterangan :

1. Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data
2. Keterampilan mengungkapkan gagasan
3. Keterampilan kerjasama
4. Keterampilan konstruksi pengetahuan baru

Lampiran 7c

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DIKELAS IV SDM 014 PULAU PAYUNG PADA SIKLUS II

No.	Kode siswa	Skor aktivitas				Skor siswa
		1	2	3	4	
1.	Siswa 01					
2.	Siswa 02					
3.	Siswa 03					
4.	Siswa 04					
5.	Siswa 05					
6.	Siswa 06					
7.	Siswa 07					
8.	Siswa 08					
9.	Siswa 09					
10.	Siswa 10					
11.	Siswa 11					
12.	Siswa 12					
13.	Siswa 13					
14.	Siswa 14					
15.	Siswa 15					
16.	Siswa 16					
17.	Siswa 17					
18.	Siswa 18					
19.	Siswa 19					
20.	Siswa 20					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Sumber : Data Hasil Observasi, 2021

Keterangan :

1. Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data
2. Keterampilan mengungkapkan gagasan
3. Keterampilan kerjasama
4. Keterampilan konstruksi pengetahuan baru

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN

Judul Penelitian : Metode Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdm 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.



SS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

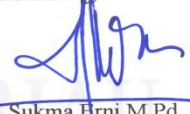


**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dr. Sukma Erni,M.Pd
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
Nama Mahasiswa : Nuraini
Nomor Induk Mahasiswa : 11718202324
Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	03-Sep-2020	Revisi Latar belakang		
2	29-Okt-2020	Revisi BAB II dan BAB III		
3	09-Jan-2021	Acc Proposal		
4	30-Jan-2021	Revisi lembar Observasi		
5	13-Juli-2021	Revisi BAB IV		
6	17-juli-2021	Revisi BAB V		
7	27-juli-2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
Pembimbing


Dr. Sukma Erni, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nuraini
Nomor Induk Mahasiswa : 11718202324
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 18 Januari 2021
Judul Proposal Ujian : Metode Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

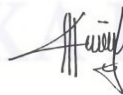
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Dr. Yasnel, M.Ag	PENGUJI I		
2	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 18 Februari 2021
Peserta Ujian Proposal



Nuraini
NIM. 11718202324

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/28/2021

Pekanbaru, 04 Januari 2021

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURAINI
NIM : 11718202324
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : METODE PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDM 014 PULAU
PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftek_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/951/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 01 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDM 014 Pulau Payung
Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURAINI
NIM : 11718202324
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH RUMBIO
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA**

ALAMAT : Dusun I Desa Pulau Payung HP : 0853 5532 9289 KODE POS : 28458

Pulau Payung, 08 Februari 2021

Nomor : 422/SDM-014/II/2021/032
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Izin Riset Di SDM 014 Pulau Payung*

Kepada
Yth Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di
Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Sehubung dengan riset yang akan diadakan oleh mahasiswa yaitu :

Nama : **NURAINI**
NIM : 11718202324
Semester / Tahun : VII (Tujuh) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kami Kepala Sekolah atas nama pimpinan SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan risetnya.

Demikianlah surat izin ini kami buat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Sekolah

RUSLAN, S. Pd

NIP. 19620709 198210 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3040/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 05 Maret 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURAINI
NIM : 11718202324
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Metode pembelajaran learning cycle untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada tema daerah tempat tinggal kelas IV SDM 014 pulaupayung kecamatan rumbio jaya kabupaten kampar

Lokasi Penelitian : SDM 014 Pulaupayung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Maret 2021 s.d 05 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39383
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3040/2021 Tanggal 5 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

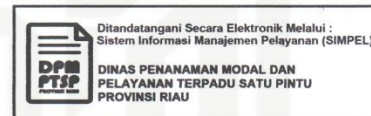
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURAINI |
| 2. NIM / KTP | : 117182023240 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : METODE PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDM 014 PULAUPAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDM 014 PULAUPAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan DI. Panjaitan No. 15 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-519/KK.04.4/OT.00/03/2021

TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kampar setelah Mempelajari Permohonan dari NURAINI Tanggal 10 Maret 2021 dengan ini Memberikan Rekomendasi Izin Penelitian / Observasi Kepada :

Nama	: NURAINI
NIM	: 11718202324
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul	: METODE PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDM 014 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
Lokasi	: SDM 014 PULAU PAYUNG KEC. RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak Melakukan Penelitian yang Menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada Hubungannya dengan Kegiatan Riset/Prariset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan Data ini Berlangsung Selama 6 (Enam) Bulan terhitung Mulai Tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan Kepada Pihak yang terkait diharapkan untuk dapat Memberikan Kemudahan dan Membantu Kelancaran Kegiatan Riset ini terimakasih.



an. Kepala,
Kepala Subbag Tata Usaha
H. Rudi Ahmad, SH, MAB
NIP. 97012082005011004

Disampaikan kepada Yth.

1. Kepala SDM 014 Pulau Payung di Rumbio Jaya
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NURAINI, lahir di Pulau Payung 10 Oktober 1999. Anak dari pasangan Ayahanda Nurdin dan Ibunda Nurzila. dan Merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai dari TK Pulau Payung lulus pada tahun 2005, dilanjutkan dengan pendidikan di SD Negeri 049 Pulau Payung dan lulus pada tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan di MTS Ponpes Anshor Al-sunnah dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA YPUI teratak dan lulus pada tahun 2017. Setelahnya penulis melanjutkan ke salah satu perguruan tinggi yaitu UIN SUSKA RIAU dalam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada bulan februari 2021 di Sekolah Dasar Negri 014 Pulau Payug dengan Judul: “***Penerapan Model Learning Cycle 5e Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosoail Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*** “. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 3 tahun 9 bulan. Penulis dinyatakan lulus pada tanggal 30 Dzulhijjah 1442H / 09 Agustus 2021 M dengan IPK terakhir 3,41 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).